



Universitas Negeri Surabaya
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Program Studi S1 Pendidikan Biologi

Kode Dokumen

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Kurikulum Sekolah	8420502294	Mata Kuliah Wajib Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	3	20 Desember 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
		Dr. Rinie Pratiwi Puspitawati, M.Si.			Dr. Rinie Pratiwi Puspitawati, M.Si.	

Model Pembelajaran	Case Study
---------------------------	------------

Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK	
	CPL-3	Mengembangkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif dalam melakukan pekerjaan yang spesifik di bidang keahliannya serta sesuai dengan standar kompetensi kerja bidang yang bersangkutan
	CPL-5	Mampu mendemonstrasikan pengetahuan pedagogik tentang merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran biologi
	CPL-6	Mampu mendemonstrasikan pengetahuan terkait dengan penelitian pendidikan biologi
	CPL-9	Mampu merancang penyelesaian masalah dengan mengimplementasikan transferable skill dalam bidang biologi untuk mengembangkan ecopreneurship (eco-innovation,eco-oppurtunity, eco-commitment).
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)	
	CPMK - 1	Mahasiswa mampu membandingkan berbagai konsep kurikulum dari berbagai sumber untuk mensintesis makna kurikulum yang relevan dengan pendidikan di Indonesia.
	CPMK - 2	Mahasiswa mampu menyusun bagan alir perkembangan kurikulum Pendidikan di Indonesia, meliputi nama kurikulum, masa berlaku, tujuan kurikulum, kompetensi atau tujuan kurikulum, karakteristik pembelajaran, struktur mata pelajaran di sekolah menengah atas dan penilaian hasil belajar.
	CPMK - 3	Mahasiswa mampu menyusun opini terkait rasional perkembangan atau perubahan kurikulum Pendidikan di Indonesia.
	CPMK - 4	Mahasiswa mampu menganalisis Capaian Pembelajaran untuk dioperasionalkan menjadi indikator dan tujuan pembelajaran yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotor.
	CPMK - 5	Mahasiswa mampu merumuskan point-point penting yang menjadi karakteristik capaian pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran berbasis Deep-Learning pada kurikulum2013 dan kurikulum merdeka.
	CPMK - 6	Mahasiswa mampu mengevaluasi modul pembelajaran dan rencana perencanaan pembelajaran (RPP) pada aspek capaian pembelajaran, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran.
	CPMK - 7	Mahasiswa mampu mengajukan ide untuk menyusun alur tujuan pembelajaran (ATP) yang relevan dengan capaian pembelajaran, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran.
	CPMK - 8	Mahasiswa mampu menyusun silabus baik berpijak pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka.

Matrik CPL - CPMK

CPMK	CPL-3	CPL-5	CPL-6	CPL-9
CPMK-1	✓			
CPMK-2	✓			
CPMK-3	✓			
CPMK-4		✓		
CPMK-5		✓		
CPMK-6			✓	
CPMK-7			✓	
CPMK-8				✓

Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)

	CPMK	Minggu Ke															
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK-1	✓															
	CPMK-2		✓														
	CPMK-3			✓													
	CPMK-4				✓	✓											
	CPMK-5						✓	✓	✓								
	CPMK-6									✓	✓						
	CPMK-7											✓	✓	✓			
	CPMK-8														✓	✓	✓
Deskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini membekali mahasiswa dengan pemahaman mendalam mengenai kurikulum biologi sekolah pada Kurikulum Nasional (jenjang SMA). Kajian meliputi pengertian kurikulum dan prinsip-prinsip pengembangannya, dilanjutkan dengan telaah perkembangan kurikulum biologi, meliputi landasan filosofis, psikologis, sosiologis, serta pengaruh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mahasiswa akan mempelajari secara mendalam struktur, tujuan, ruang lingkup materi, alokasi waktu, dan pendekatan pembelajaran yang diterapkan dalam Kurikulum Nasional. Pembahasan meliputi Analisis Tugas dan Materi, dengan mengidentifikasi dan membandingkan kompetensi, keterampilan, dan konten biologi yang dituntut dalam kurikulum. Perumusan Tujuan dan Indikator Ketercapaian, dengan membandingkan bagaimana tujuan pembelajaran dirumuskan dan bagaimana ketercapaiannya diukur dalam kurikulum nasional. Konsep-Konsep Esensial dan Pembelajarannya dengan mengidentifikasi konsep-konsep inti biologi yang ditekankan dalam kurikulum dan menganalisis pendekatan pedagogis yang direkomendasikan. Mata kuliah ini juga akan mengeksplorasi pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai alat bantu dalam menganalisis kurikulum. Pembelajaran dalam mata kuliah menggunakan pendekatan teori melalui perkuliahan, diskusi, studi kasus perbandingan kurikulum, dan analisis dokumen kurikulum. Penugasan akan berupa analisis mendalam terhadap kurikulum yang dipilih, perbandingan elemen-elemen kurikulum, pengembangan rencana pembelajaran adaptif, serta perancangan media pembelajaran berbasis TIK yang relevan untuk konteks kurikulum nasional.																
Pustaka	Utama :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Flick LB, Lederman NG. 2006. Scientific Inquiry and Nature of Science: Implications for Teaching, Learning, and Teacher Education . Dordrecht Netherland: Springer. 2. Null, W. (2023). Curriculum: From theory to practice. Rowman & Littlefield. 3. Syomwene, A. (2020). Curriculum theory: characteristics and functions. European Journal of Education Studies. 4. Flick LB, Lederman NG. 2006. Scientific Inquiry and Nature of Science: Implications for Teaching, Learning, and Teacher Education . Dordrecht Netherland: Springer 5. Dogan, O. K. (2021). Methodological? Or dialectical?: Reflections of scientific inquiry in biology textbooks. International Journal of Science and Mathematics Education, 19(8), 1563-1585. 6. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Kurikulum 2013. 7. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nomor 12 Tahun 2024. (2024). Kurikulum Merdeka 															
	Pendukung :	<ol style="list-style-type: none"> 1. Epling, J. (2021). Applying methodologies to the curriculum: researching curriculum development and delivery. How To Do Primary Care Educational Research, 147-156. 2. Mondal, N., & Das, A. C. (2021). Overview of curriculum change: A Brief. EPRA International Journal of Multidisciplinary Research (IJMR), 7(3), 260-265. 3. Syomwene, A. (2020). Curriculum theory: characteristics and functions. European Journal of Education Studies. 															
Dosen Pengampu	Prof. Dr. Wisanti, M.S. Dr. Rinie Pratiwi Puspitawati, M.Si. Dr. Widowati Budijastuti, M.Si. Dr. Sifak Indana, M.Pd. Ahmad Bashri, S.Pd., M.Si. Dr. Adi Maladona, M.Pd. Dr. Walib Abdullah, M.Pd. Ahmad Fudhaili, S.Si., M.Sc., Ph.D. Dr. Dian Permatasari Kusuma Dayu, M.Pd.																
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian				Bantuan Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)								
		Indikator	Kriteria & Bentuk			Luring (offline)	Daring (online)										
(1)	(2)	(3)	(4)			(5)	(6)	(7)	(8)								

1	<p>1. Mahasiswa mampu merumuskan pengertian kurikulum dari berbagai sumber</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan rasional antara perubahan kurikulum dengan perubahan kondisi sosial, ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi.</p> <p>3. Mahasiswa mampu mendeskripsikan komponen-komponen regulasi yang termuat dalam kurikulum.</p> <p>4. Mahasiswa mampu menjelaskan gagasan untuk menunjukkan kaitan antara kurikulum dengan tujuan nasional Indonesia disertai contoh-contoh konkrit.</p>	<p>1. Menjelaskan secara tertulis pengertian kurikulum yang operasional.</p> <p>2. Menjelaskan rasional antara perubahan kurikulum dengan perubahan kondisi sosial, ilmu pengetahuan, teknologi dan komunikasi.</p> <p>3. Mendeskripsikan komponen-komponen regulasi yang termuat dalam kurikulum.</p> <p>4. Menjelaskan gagasan untuk menunjukkan kaitan antara kurikulum dengan tujuan nasional Indonesia disertai contoh-contoh konkrit.</p>	<p>Kriteria: Aktivitas dan respons mahasiswa selama kegiatan pembelajaran untuk merespon soal-soal sebagai instrumen yang mengukur indikator penilaian. Respon jawaban dapat diberikan secara tertulis dan dipandu untuk melakukan self assesment. Bobot penilaian 5%.</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Pengalaman belajar secara berurutan:</p> <p>1. Membangun kesepakatan rencana perkuliahan (RPS) antara dosen dan mahasiswa.</p> <p>2. Perkuliahan diawali dengan brainstorming terkait makna kurikulum, berdasarkan konsep yang telah dimiliki oleh mahasiswa.</p> <p>3. Diskusi klasikal tentang batasan kurikulum.</p> <p>4. Mencermati bahan perkuliahan berupa dokumen kurikulum (peraturan menteri untuk kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka) untuk mengidentifikasi unsur-unsur dalam sebuah kurikulum.</p> <p>5. Menyimpulkan pengertian kurikulum serta unsur-unsur dalam kurikulum secara individual dan disepakati secara klasikal sebagai kesepakatan hasil kolaborasi.</p> <p>6. Konfirmasi konsep dengan panduan media berupa PPT tentang pengertian kurikulum 2 X 50</p>		<p>Materi: Hakekat sains dalam kurikulum Pustaka: Flick LB, Lederman NG. 2006. <i>Scientific Inquiry and Nature of Science: Implications for Teaching, Learning, and Teacher Education</i> . Dordrecht Netherland: Springer.</p> <p>Materi: Hakekat sains dalam kurikulum Pustaka: Goos, M., Stillman, G., Vale, C. 2007. <i>Teaching Secondary School Mathematics Reasearch and Practice for the 21st Century</i> . Australia: Allen & Unwin.</p> <p>Materi: Hakekat sains dalam kurikulum Pustaka: Savedra, Anna Rosefsky and Opfer, Darlem V. 2012. <i>Teaching and Learning 21st Century Skills, Lesson from The Learning Sciences</i> . Hongkong: Asia Society, Partnership for Global Learning.</p> <p>Materi: Konsep dasar kurikulum Pustaka: Null, W. (2023). <i>Curriculum: From theory to practice</i>. Rowman & Littlefield.</p>	5%
2	<p>1.a. Mahasiswa mampu menyajikan bagan alir perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia secara visual dan informatif. konsep dasar kurikulum</p> <p>2.b. Mahasiswa dapat mendeskripsikan perubahan target capaian dari tiap kurikulum di tiap kurun waktu.</p> <p>3.c. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan membandingkan tujuan utama dari setiap kurikulum pendidikan di Indonesia.</p> <p>4.d. Mahasiswa mampu menganalisis kompetensi inti atau tujuan pembelajaran spesifik yang menjadi fokus dalam setiap kurikulum.</p>	<p>1. Mahasiswa mampu membuat bagan alir yang secara kronologis menampilkan nama-nama kurikulum pendidikan yang pernah berlaku di Indonesia beserta periode berlakunya.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan secara lisan keterkaitan antar elemen dalam bagan alir dan menyimpulkan tren perkembangan kurikulum berdasarkan bagan yang dibuat.</p> <p>3. Jelaskan secara ringkas perubahan target capaian pendidikan nasional yang Anda amati dari perbandingan antara Kurikulum</p>	<p>Kriteria: Partisipatif aktif</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Pendahuluan (15 menit): Dosen memberikan gambaran umum tentang pentingnya perkembangan kurikulum dalam konteks pendidikan di Indonesia. Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran pertemuan ini dan keterkaitannya dengan CPMK. Sesi tanya jawab singkat untuk menggali pengetahuan awal mahasiswa tentang kurikulum yang pernah mereka alami.</p> <p>Penyampaian Materi - Fase-Fase Perkembangan Kurikulum (30 menit): Dosen menyajikan materi mengenai periodisasi perkembangan kurikulum pendidikan di</p>		<p>Materi: Hakekat kurikulum Pustaka: Goos, M., Stillman, G., Vale, C. 2007. <i>Teaching Secondary School Mathematics Reasearch and Practice for the 21st Century</i> . Australia: Allen & Unwin.</p> <p>Materi: Hakekat Kurikulum Pustaka: Kemendikbud. 2013. <i>Pengembangan Kurikulum 2013</i> . Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p>	5%

		1968, Kurikulum 1994, dan Kurikulum 2013. Fokuskan jawaban Anda pada aspek tujuan pendidikan secara umum dan penekanan pada pengembangan siswa.		Indonesia secara kronologis (misalnya, Kurikulum 1947, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013, Kurikulum Merdeka). Penekanan pada masa berlaku setiap kurikulum. Diskusi interaktif tentang pengalaman mahasiswa dengan kurikulum tertentu (jika relevan). Aktivitas Kelompok - Identifikasi Tujuan Utama (30 menit): Mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil (misalnya, berdasarkan periode kurikulum). Setiap kelompok diberikan tugas untuk mengidentifikasi dan mencatat tujuan utama dari kurikulum pada periode yang ditentukan berdasarkan sumber belajar yang diberikan (misalnya, dokumen kurikulum, artikel, buku). Dosen memfasilitasi diskusi kelompok dan memberikan klarifikasi jika diperlukan (mencapai Sub-CPMK c). Presentasi Singkat dan Diskusi Kelas (20 menit): Setiap kelompok secara singkat mempresentasikan hasil identifikasi tujuan utama kurikulum pada periodenya. Diskusi kelas dipandu oleh dosen untuk membandingkan tujuan-tujuan utama antar kurikulum dan mengidentifikasi pergeseran fokus. Penugasan Individu 1 (Tindak Lanjut Pertemuan 1): Mahasiswa diminta untuk mencari informasi lebih detail mengenai target capaian (misalnya, tujuan pendidikan nasional, fokus kompetensi) dari minimal tiga kurikulum yang berbeda periode. Mahasiswa membuat catatan ringkas mengenai perubahan target capaian tersebut (mempersiapkan Sub-CPMK selanjutnya) 2 X 50			
3	1.a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan	1.Studi Kasus: Diberikan kutipan rumusan Kompetensi Inti	Kriteria: Partisipasi mahasiswa dalam diskusi tentang hakekat kurikulum	Review Penugasan Individu 1 (15 menit):	Review Penugasan Individu 2 dan Diskusi Struktur Bagan Alir (20 menit):	Materi: Hakekat kurikulum Pustaka: Goos, M., Stillman, G.,	10%

	<p>berbagai faktor internal dan eksternal yang melatarbelakangi perkembangan atau perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia (misalnya, perubahan sosial budaya, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, tuntutan dunia kerja, evaluasi kurikulum sebelumnya, pengaruh politik dan kebijakan. Memahami konsep dasar kurikulum</p> <p>2.b. Mahasiswa mampu menganalisis landasan filosofis (misalnya, idealisme, realisme, pragmatisme) dan teoretis (misalnya, teori belajar, teori perkembangan) yang mendasari perubahan dalam setiap tahapan perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia.</p> <p>3.c. Mahasiswa mampu mengevaluasi potensi dampak perubahan kurikulum terhadap berbagai aspek praktik pendidikan, termasuk proses pembelajaran, peran guru, sumber belajar, dan sistem penilaian.</p>	<p>(KI) dari Kurikulum 2013 dan Capaian Pembelajaran (CP) dari Kurikulum Merdeka untuk jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) pada mata pelajaran tertentu. Analisislah fokus utama kompetensi atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai oleh siswa dalam kedua rumusan tersebut. Identifikasi perbedaan penekanan antara KI dan CP dalam mengembangkan kemampuan siswa.</p> <p>2. Esai: Jelaskan bagaimana fokus kompetensi yang ingin dicapai dalam Kurikulum 2013 (misalnya, melalui KI-KD) berbeda dengan penekanan pada "profil pelajar Pancasila" dalam Kurikulum Merdeka. Berikan contoh bagaimana perbedaan fokus ini tercermin dalam perencanaan pembelajaran atau penilaian.</p> <p>3. Esai: Bandingkan tujuan utama dari Kurikulum 1984 dan Kurikulum 2006. Identifikasi persamaan dan perbedaan mendasar dalam filosofi atau arah yang ingin dicapai oleh kedua kurikulum tersebut.</p>	<p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Dosen meminta beberapa mahasiswa untuk berbagi temuan mereka mengenai perubahan target capaian antar kurikulum. Diskusi kelas untuk menyintesis pemahaman tentang evolusi target capaian (mencapai Sub-CPMK b). Penyampaian Materi - Konsep Capaian Pembelajaran dan Kompetensi Inti (25 menit):</p> <p>Dosen menjelaskan konsep Capaian Pembelajaran (CP) dan Kompetensi Inti (KI) dalam konteks kurikulum yang berbeda (terutama Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka). Penjelasan mengenai bagaimana KI/CP menjadi fokus atau arah pembelajaran. Aktivitas Kelompok - Analisis Kompetensi Inti/Tujuan Pembelajaran Spesifik (40 menit):</p> <p>Mahasiswa kembali dibagi menjadi kelompok (dapat kelompok yang sama atau berbeda). Setiap kelompok menganalisis dokumen kurikulum (atau sumber lain yang relevan) dari dua atau tiga kurikulum yang berbeda. Tugas kelompok adalah mengidentifikasi dan mencatat kompetensi inti (pada K13) atau tujuan pembelajaran spesifik/fokus utama (pada kurikulum lain) dari setiap kurikulum yang dianalisis. Kelompok juga diminta untuk membandingkan fokus kompetensi/tujuan antar kurikulum (mencapai Sub-CPMK d). Dosen berkeliling untuk memfasilitasi dan memberikan panduan. Presentasi dan Diskusi Kelas (20 menit):</p> <p>Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka mengenai kompetensi/tujuan pembelajaran spesifik. Diskusi kelas dipandu untuk mengidentifikasi</p>	<p>Dosen memfasilitasi diskusi tentang ide-ide struktur bagan alir yang telah dirancang mahasiswa. Memberikan masukan dan arahan untuk memastikan bagan alir informatif dan visual menarik. Menekankan pentingnya kronologi, elemen visual (garis, warna, bentuk), dan informasi kunci yang relevan. Kerja Mandiri/Kelompok - Penyusunan Bagan Alir (40 menit):</p> <p>Mahasiswa secara mandiri atau berkelompok (sesuai preferensi dosen) menyusun bagan alir perkembangan kurikulum berdasarkan informasi yang telah dikumpulkan pada pertemuan sebelumnya dan penugasan. Dosen memberikan konsultasi dan bimbingan teknis terkait penyusunan bagan alir (misalnya, penggunaan software presentasi, infografis, atau manual). Presentasi Bagan Alir (30 menit):</p> <p>Beberapa mahasiswa atau kelompok secara sukarela atau ditunjuk mempresentasikan bagan alir yang telah mereka buat. Setiap presentasi diikuti dengan sesi tanya jawab dan umpan balik dari dosen dan mahasiswa lain (mencapai Sub-CPMK a). Refleksi dan Kesimpulan (10 menit):</p> <p>Dosen memimpin sesi refleksi untuk merangkum pemahaman tentang perkembangan kurikulum, perubahan target capaian, dan fokus tujuan/kompetensi dari waktu ke waktu. Dosen memberikan umpan balik konstruktif terhadap presentasi bagan alir. 2X50</p>	<p>Vale, C. 2007. <i>Teaching Secondary School Mathematics Research and Practice for the 21st Century</i>. Australia: Allen & Unwin.</p> <p>Materi: Sejarah singkat perkembangan kurikulum di Indonesia Pustaka: Dokumen terkait kurikulum yang berlaku: a. Peraturan Pemerintah No 32 tahun 2013 tentang perubahan peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan b. Permediknas RI Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi c. Permediknas RI Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan d. Permediknas RI Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses e. Permediknas RI Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian f. Permendikbud RI Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. g. Permendikbud RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah h. Permendikbud RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah i. Permendikbud RI Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah j. Permendikbud RI Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah k. Permendikbud RI No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Buku Guru dan Buku</p>
--	---	--	--	---	---	--

			<p>tren perubahan fokus kompetensi/tujuan dari waktu ke waktu. Penugasan Individu 2 (Persiapan Bagan Alir):</p> <p>Mahasiswa diminta untuk mulai merancang struktur bagan alir perkembangan kurikulum pendidikan di Indonesia. Mereka perlu mengumpulkan poin-poin penting seperti nama kurikulum, masa berlaku, tujuan utama, dan fokus kompetensi/tujuan pembelajaran spesifik untuk dimasukkan dalam bagan alir (mempersiapkan Sub-CPMK berikutnya). 2 X 50</p>	<p><i>Siswa sesuai kurikulum yang berlaku Buku-buku IPA untuk SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK.</i></p>
--	--	--	--	---

4	<p>1.a. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Capaian Pembelajaran (CP) dan kedudukannya dalam kurikulum. perubahan paradigma, dokumen kebijakan kurikulum, pendekatan pembelajaran dan sistem penilaian dari KTSP ke Kurikulum 2013</p> <p>2.b. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan membandingkan berbagai taksonomi ranah kognitif (misalnya, Bloom revisi), afektif (misalnya, Krathwohl), dan psikomotor (misalnya, Harrow, Simpson).</p>	<p>1. Dapat menjelaskan prinsip- prinsip pengembangan kurikulum</p> <p>2. Dapat menjelaskan model-model kurikulum</p> <p>3. Dapat menjelaskan landasan filosofi pengembangan an kurikulum</p>	<p>Kriteria: Ribrik penilaian partisipasi mahasiswa dalam diskusi tentang perkembangan kurikulum</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>1. Dosen menjelaskan definisi Capaian Pembelajaran (CP) dalam berbagai konteks kurikulum (misalnya, K-13, Kurikulum Merdeka).</p> <p>2. Dosen menjelaskan hierarki dan hubungan CP dengan elemen kurikulum lainnya (misalnya, Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), Tujuan Pembelajaran (ATP)).</p> <p>3. Memberikan contoh visual (misalnya, diagram) untuk memperjelas kedudukan CP.</p> <p>4. Sesi tanya jawab dan diskusi untuk memperdalam pemahaman mahasiswa (mencapai Sub-CPMK yang relevan)</p> <p>5. Setiap kelompok diberikan contoh dokumen kurikulum (misalnya, silabus, CP mata pelajaran tertentu dari K-13 atau Kurikulum Merdeka).</p> <p>6. Tugas kelompok adalah mengidentifikasi letak dan peran CP dalam dokumen tersebut serta mendiskusikan hubungannya dengan elemen lain.</p> <p>7. Penugasan individu: Mahasiswa diminta untuk mencari dan merangkum informasi lebih lanjut mengenai perbedaan konsep CP dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka (sebagai persiapan untuk pertemuan selanjutnya). 2 X 50</p>	<p>Tahapan case study sbb:</p> <p>1. Orientasi kepada mahasiswa tentang sejarah perkembangan kurikulum untuk dikaji mengapa dan apa manfaat perubahan kurikulum seperti dalam sejarah Indonesia.</p> <p>2. Mengorganisasi mahasiswa: Membantu memahami masalah terkait landasan filosofis kurikulum dan hal-hal yang diperlukan.</p> <p>3. Membimbing penyelidikan kelompok: mengumpulkan informasi dengan cara browsing informasi dan artikel dan mendiskusikan bagaimana pengembangan kurikulum dilakukan berdasarkan situasi pendidikan di Indonesia dan kondisi dunia dari masa ke masa untuk mengkaitkan perkembangan kurikulum dengan tuntutan jaman.</p> <p>4. Mengembangkan dan menyajikan karya: menyusun hasil simpulan dan pendapat terkait (1) Pengembangan kurikulum dan (2) Hakekat perubahan kurikulum dalam kontribusinya terhadap perkembangan bangsa.</p> <p>5. Menganalisis dan mengevaluasi proses pemodelan: memonitor dan memberi masukan pada setiap tahapan pemodelan</p>	<p>Materi: Landasan Filosofis Pengembangan Kurikulum</p> <p>Pustaka: <i>Kemendikbud. 2013. Pengembangan Kurikulum 2013 . Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</i></p> <p>Materi: Tinjauan Kurikulum terhadap dinamika perubahan tuntutan jaman</p> <p>Pustaka: <i>Savedra, Anna Rosefsky and Opfer, Darlem V. 2012. Teaching and Learning 21st Century Skills, Lesson from The Learning Sciences . Hongkong: Asia Society, Partnership for Global Learning.</i></p>	5%
5	<p>1.c. Mahasiswa mampu merumuskan tujuan pembelajaran yang SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) berdasarkan IPK yang telah dikembangkan untuk setiap ranah (kognitif, afektif, dan psikomotor).</p> <p>2.d. Mahasiswa mampu menyelaraskan tujuan pembelajaran dengan IPK dan CP yang menjadi acuannya. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan</p>	<p>1. menjelaskan pengertian KTSP</p> <p>2. menjelaskan prinsip- prinsip dan acuan pengembangan an KTSP</p> <p>3. menganalisis komponen – komponen KTSP</p>	<p>Kriteria: Ribrik penilaian partisipasi mahasiswa dalam diskusi tentang perkembangan kurikulum</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Sesi 1: Pengantar Tujuan Pembelajaran dan Konsep SMART</p> <p>Pendahuluan (15 menit):</p> <p>Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan hari ini dan keterkaitannya dengan CPMK. Diskusi singkat mengenai pentingnya tujuan pembelajaran yang jelas dalam perencanaan pembelajaran. Pengantar konsep SMART sebagai kriteria tujuan pembelajaran yang efektif. Penyampaian</p>		<p>Materi: 2. Pengertian KTSP 3. Prinsip – prinsip Acuan Pengembangan an KTSP 4. Komponen – komponen KTSP 5. Pengembangan an Silabus</p> <p>Pustaka: <i>Direktorat Pembinaan SMP Depdiknas. 2009. Perkembangan Kurikulum SMP. Struktur Program, Proses Pembelajaran, dan Sistem Penilaian Sejak Jaman Penjajahan sampai dengan Era Reformasi . Jakarta: Direktorat</i></p>	5%

				<p>Materi - Konsep Tujuan Pembelajaran (25 menit):</p> <p>Dosen menjelaskan definisi dan fungsi tujuan pembelajaran dalam konteks kurikulum dan perencanaan pembelajaran. Penjelasan mengenai perbedaan antara tujuan pembelajaran dan hasil belajar. Penyampaian Materi - Kriteria Tujuan Pembelajaran SMART (30 menit):</p> <p>Dosen menguraikan setiap elemen dalam akronim SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) dengan memberikan contoh konkret untuk setiap ranah (kognitif, afektif, psikomotor). Diskusi interaktif mengenai tantangan dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang memenuhi kriteria SMART. Studi Kasus 1 - Analisis Tujuan Pembelajaran yang Ada (20 menit):</p> <p>Dosen menyajikan contoh-contoh rumusan tujuan pembelajaran dari berbagai RPP atau modul pembelajaran. Mahasiswa secara individu atau berkelompok menganalisis contoh-contoh tersebut berdasarkan kriteria SMART dan mengidentifikasi kekuatannya serta area yang perlu diperbaiki. Diskusi Kelas dan Refleksi (10 menit):</p> <p>Dosen memfasilitasi diskusi kelas mengenai hasil analisis studi kasus. Sesi refleksi mengenai pemahaman konsep SMART dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Sesi 2: Hubungan Tujuan Pembelajaran dengan IPK dan CP</p> <p>Review Sesi Sebelumnya (10 menit):</p> <p>Dosen mengulas kembali konsep tujuan pembelajaran SMART dan hasil</p>	<p><i>Pembinaan SMP Depdiknas.</i></p> <p>Materi: 2. Pengertian KTSP 3. Prinsip – prinsip Acuan Pengembangan KTSP 4. Komponen – komponen KTSP 5. Pengembangan Silabus</p> <p>Pustaka: <i>Dokumen terkait kurikulum yang berlaku: a. Peraturan Pemerintah No 32 tahun 2013 tentang perubahan peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan b. Permediknas RI Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi c. Permediknas RI Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan d. Permediknas RI Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses e. Permediknas RI Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian f. Permendikbud RI Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. g. Permendikbud RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah h. Permendikbud RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah i. Permendikbud RI Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah j. Permendikbud RI Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Pertama/Madrasah Tsanawiyah k. Permendikbud RI No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Buku Guru dan Buku Siswa sesuai kurikulum yang berlaku Buku-buku</i></p>
--	--	--	--	--	--

diskusi studi kasus sebelumnya.
Penyampaian Materi - Kedudukan IPK dan CP (25 menit):

Dosen menjelaskan kembali konsep Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan Capaian Pembelajaran (CP) serta hubungan hierarkis antara CP, IPK, dan tujuan pembelajaran. Penekanan pada bahwa tujuan pembelajaran harus diturunkan secara logis dari IPK dan pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian CP.
Penyampaian Materi - Penyelarasan Tujuan Pembelajaran (30 menit):

Dosen memberikan panduan langkah demi langkah dalam menyelaraskan tujuan pembelajaran dengan IPK dan CP untuk setiap ranah (kognitif, afektif, psikomotor). Contoh konkret bagaimana IPK yang berbeda pada ranah yang sama menghasilkan rumusan tujuan pembelajaran yang berbeda pula.
Studi Kasus 2 - Analisis Keselarasan Tujuan Pembelajaran (20 menit):

Dosen menyajikan studi kasus yang berisi CP, beberapa IPK untuk berbagai ranah, dan rumusan tujuan pembelajaran yang terkait. Mahasiswa secara individu atau berkelompok menganalisis tingkat keselarasan antara tujuan pembelajaran yang ada dengan IPK dan CP yang diberikan.
Diskusi Kelas dan Refleksi (10 menit):

Dosen memfasilitasi diskusi kelas mengenai hasil analisis studi kasus keselarasan. Sesi refleksi mengenai pentingnya keselarasan dalam perencanaan pembelajaran yang efektif (mencapai Sub-CPMK b).
Sesi 3: Merumuskan Tujuan Pembelajaran SMART Berdasarkan IPK

IPA untuk SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK.

(Bagian 1)

Review Sesi
Sebelumnya (10
menit):

Dosen mengulas
kembali konsep
keselarasan dan
pentingnya IPK
sebagai dasar
perumusan tujuan
pembelajaran.
Penyampaian
Materi -
Merumuskan
Tujuan
Pembelajaran
Kognitif yang
SMART (30 menit):

Dosen memberikan
contoh langkah-
langkah
merumuskan tujuan
pembelajaran
kognitif yang
memenuhi kriteria
SMART
berdasarkan IPK
kognitif yang
diberikan.
Penekanan pada
penggunaan Kata
Kerja Operasional
(KKO) yang tepat
dan terukur.
Kerja Kelompok -
Merumuskan
Tujuan
Pembelajaran
Kognitif (35 menit):

Dosen memberikan
studi kasus yang
berisi CP dan
beberapa IPK
kognitif.
Setiap kelompok
bertugas
merumuskan
minimal dua tujuan
pembelajaran
kognitif yang
SMART
berdasarkan IPK
yang diberikan dan
selaras dengan CP.
Presentasi dan
Umpan Balik (15
menit):

Beberapa kelompok
mempresentasikan
hasil rumusan
tujuan
pembelajaran
kognitif mereka.
Sesi umpan balik
konstruktif dari
dosen dan
kelompok lain.
Sesi 4:
Merumuskan
Tujuan
Pembelajaran
SMART
Berdasarkan IPK
(Bagian 2)

Review Sesi
Sebelumnya (10
menit):

Dosen mengulas
kembali proses
perumusan tujuan
pembelajaran
kognitif yang
SMART.
Penyampaian
Materi -
Merumuskan
Tujuan
Pembelajaran
Afektif dan
Psikomotor yang
SMART (30 menit):

Dosen memberikan contoh langkah-langkah merumuskan tujuan pembelajaran afektif dan psikomotor yang memenuhi kriteria SMART berdasarkan IPK afektif dan psikomotor yang diberikan. Penekanan pada observasi perilaku (afektif) dan demonstrasi keterampilan (psikomotor) sebagai aspek keterukuran. Kerja Kelompok - Merumuskan Tujuan Pembelajaran Afektif dan Psikomotor (35 menit):

Dosen memberikan studi kasus lanjutan yang berisi CP dan beberapa IPK afektif dan psikomotor. Setiap kelompok bertugas merumuskan minimal satu tujuan pembelajaran afektif dan satu tujuan pembelajaran psikomotor yang SMART berdasarkan IPK yang diberikan dan selaras dengan CP (mencapai Sub-CPMK a). Presentasi dan Umpan Balik (15 menit):

Beberapa kelompok mempresentasikan hasil rumusan tujuan pembelajaran afektif dan psikomotor mereka. Sesi umpan balik konstruktif dari dosen dan kelompok lain. Sesi 5: Studi Kasus Komprehensif dan Integrasi

Review Konsep Utama (15 menit):

Dosen mengulas kembali konsep SMART, hubungan CP-IPK-Tujuan Pembelajaran, dan perumusan tujuan pembelajaran untuk ketiga ranah. Studi Kasus 3 - Analisis dan Perumusan Tujuan Pembelajaran Komprehensif (60 menit):

Dosen menyajikan studi kasus yang lebih kompleks, berisi CP suatu mata pelajaran, beberapa IPK untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Setiap kelompok menganalisis IPK yang diberikan dan

				<p>merumuskan serangkaian tujuan pembelajaran yang SMART dan selaras dengan IPK dan CP untuk ketiga ranah (mencapai Sub-CPMK a dan b secara terintegrasi). Presentasi dan Diskusi Akhir (15 menit):</p> <p>Beberapa kelompok mempresentasikan hasil analisis dan rumusan tujuan pembelajaran komprehensif mereka. Diskusi kelas untuk menyimpulkan pembelajaran dan mengidentifikasi tantangan serta strategi dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang efektif. 2 X 50</p>		
6	<p>1.a. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan prinsip-prinsip dan pendekatan pengelolaan pembelajaran yang dominan dalam Kurikulum 2013 (misalnya, pendekatan saintifik, pembelajaran tematik integratif).</p> <p>2.b. Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan karakteristik utama rumusan Capaian Pembelajaran (CP) dalam Kurikulum Merdeka (misalnya, fokus pada esensial, fleksibilitas, fase pembelajaran, deskripsi yang lebih generik).</p>	<p>1. menjelaskan pengertian Kurikulum 2013</p> <p>2. menjelaskan prinsip-prinsip dan acuan pengembangan kurikulum 2013</p> <p>3. menganalisis komponen-komponen kurikulum 2013</p> <p>4. menjelaskan pengembangan silabus</p>	<p>Kriteria: Ribrik penilaian partisipasi mahasiswa dalam diskusi tentang perkembangan kurikulum</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Tes</p>	<p>Sesi 1: Pengantar Tujuan Pembelajaran dan Konsep SMART Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan hari ini dan keterkaitannya dengan CPMK. Diskusi singkat mengenai pentingnya tujuan pembelajaran yang jelas dalam perencanaan pembelajaran. Pengantar konsep SMART sebagai kriteria tujuan pembelajaran yang efektif.</p> <p>Penyampaian Materi - Konsep Tujuan Pembelajaran Dosen menjelaskan definisi dan fungsi tujuan pembelajaran dalam konteks kurikulum dan perencanaan pembelajaran. Penjelasan mengenai perbedaan antara tujuan pembelajaran dan hasil belajar. Penyampaian Materi - Kriteria Tujuan Pembelajaran SMART (30 menit):</p> <p>Dosen menguraikan setiap elemen dalam akronim SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) dengan memberikan contoh konkret untuk setiap ranah (kognitif, afektif, psikomotor). Diskusi interaktif mengenai tantangan dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang memenuhi kriteria</p>	<p>Materi: 1. Pengertian Kurikulum 2013 2. Prinsip-prinsip dan acuan pengembangan kurikulum 2013 3. Komponen – komponen kurikulum 2013 4. Pengembangan silabus</p> <p>Pustaka: <i>Dokumen terkait kurikulum yang berlaku: a. Peraturan Pemerintah No 32 tahun 2013 tentang perubahan peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan b. Permediknas RI Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi c. Permediknas RI Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan d. Permediknas RI Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses e. Permediknas RI Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian f. Permendikbud RI Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. g. Permendikbud RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah h. Permendikbud RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses</i></p>	10%

				<p>SMART.</p> <p>Studi Kasus 1 - Analisis Tujuan Pembelajaran yang Ada (20 menit): Dosen menyajikan contoh-contoh rumusan tujuan pembelajaran dari berbagai RPP atau modul pembelajaran. Mahasiswa secara individu atau berkelompok menganalisis contoh-contoh tersebut berdasarkan kriteria SMART dan mengidentifikasi kekuatannya serta area yang perlu diperbaiki. Diskusi Kelas dan Refleksi (10 menit):</p> <p>Dosen memfasilitasi diskusi kelas mengenai hasil analisis studi kasus. Sesi refleksi mengenai pemahaman konsep SMART dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Sesi 2: Hubungan Tujuan Pembelajaran dengan IPK dan CP</p> <p>Review Sesi Sebelumnya (10 menit):</p> <p>Dosen mengulas kembali konsep tujuan pembelajaran SMART dan hasil diskusi studi kasus sebelumnya. Penyampaian Materi - Kedudukan IPK dan CP (25 menit):</p> <p>Dosen menjelaskan kembali konsep Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan Capaian Pembelajaran (CP) serta hubungan hierarkis antara CP, IPK, dan tujuan pembelajaran. Penekanan pada bahwa tujuan pembelajaran harus diturunkan secara logis dari IPK dan pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian CP. Penyampaian Materi - Penyelarasan Tujuan Pembelajaran (30 menit):</p> <p>Dosen memberikan panduan langkah demi langkah dalam menyelaraskan tujuan pembelajaran dengan IPK dan CP untuk setiap ranah (kognitif, afektif, psikomotor). Contoh konkret</p>	<p><i>Pendidikan Dasar dan Menengah i. Permendikbud RI Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah j. Permendikbud RI Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah k. Permendikbud RI No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Buku Guru dan Buku Siswa sesuai kurikulum yang berlaku Buku-buku IPA untuk SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK.</i></p>
--	--	--	--	--	--

bagaimana IPK yang berbeda pada ranah yang sama menghasilkan rumusan tujuan pembelajaran yang berbeda pula.
Studi Kasus 2 - Analisis Keselarasan Tujuan Pembelajaran (20 menit):

Dosen menyajikan studi kasus yang berisi CP, beberapa IPK untuk berbagai ranah, dan rumusan tujuan pembelajaran yang terkait.

Mahasiswa secara individu atau berkelompok menganalisis tingkat keselarasan antara tujuan pembelajaran yang ada dengan IPK dan CP yang diberikan.
Diskusi Kelas dan Refleksi (10 menit):

Dosen memfasilitasi diskusi kelas mengenai hasil analisis studi kasus keselarasan. Sesi refleksi mengenai pentingnya keselarasan dalam perencanaan pembelajaran yang efektif (mencapai Sub-CPMK b).

Sesi 3:
Merumuskan Tujuan Pembelajaran SMART Berdasarkan IPK (Bagian 1)

Review Sesi Sebelumnya (10 menit):

Dosen mengulas kembali konsep keselarasan dan pentingnya IPK sebagai dasar perumusan tujuan pembelajaran. Penyampaian Materi - Merumuskan Tujuan Pembelajaran Kognitif yang SMART (30 menit):

Dosen memberikan contoh langkah-langkah merumuskan tujuan pembelajaran kognitif yang memenuhi kriteria SMART berdasarkan IPK kognitif yang diberikan. Penekanan pada penggunaan Kata Kerja Operasional (KKO) yang tepat dan terukur. Kerja Kelompok - Merumuskan Tujuan Pembelajaran Kognitif (35 menit):

Dosen memberikan studi kasus yang

berisi CP dan beberapa IPK kognitif. Setiap kelompok bertugas merumuskan minimal dua tujuan pembelajaran kognitif yang SMART berdasarkan IPK yang diberikan dan selaras dengan CP. Presentasi dan Umpan Balik (15 menit):

Beberapa kelompok mempresentasikan hasil rumusan tujuan pembelajaran kognitif mereka. Sesi umpan balik konstruktif dari dosen dan kelompok lain.

Sesi 4:
Merumuskan Tujuan Pembelajaran SMART Berdasarkan IPK (Bagian 2)

Review Sesi Sebelumnya (10 menit):

Dosen mengulas kembali proses perumusan tujuan pembelajaran kognitif yang SMART. Penyampaian Materi - Merumuskan Tujuan Pembelajaran Afektif dan Psikomotor yang SMART (30 menit):

Dosen memberikan contoh langkah-langkah merumuskan tujuan pembelajaran afektif dan psikomotor yang memenuhi kriteria SMART berdasarkan IPK afektif dan psikomotor yang diberikan. Penekanan pada observasi perilaku (afektif) dan demonstrasi keterampilan (psikomotor) sebagai aspek keterukuran. Kerja Kelompok - Merumuskan Tujuan Pembelajaran Afektif dan Psikomotor (35 menit):

Dosen memberikan studi kasus lanjutan yang berisi CP dan beberapa IPK afektif dan psikomotor. Setiap kelompok bertugas merumuskan minimal satu tujuan pembelajaran afektif dan satu tujuan pembelajaran psikomotor yang SMART

				<p>berdasarkan IPK yang diberikan dan selaras dengan CP (mencapai Sub-CPMK a). Presentasi dan Umpan Balik (15 menit):</p> <p>Beberapa kelompok mempresentasikan hasil rumusan tujuan pembelajaran afektif dan psikomotor mereka. Sesi umpan balik konstruktif dari dosen dan kelompok lain. Sesi 5: Studi Kasus Komprehensif dan Integrasi</p> <p>Review Konsep Utama (15 menit):</p> <p>Dosen mengulas kembali konsep SMART, hubungan CP-IPK-Tujuan Pembelajaran, dan perumusan tujuan pembelajaran untuk ketiga ranah. Studi Kasus 3 - Analisis dan Perumusan Tujuan Pembelajaran Komprehensif (60 menit):</p> <p>Dosen menyajikan studi kasus yang lebih kompleks, berisi CP suatu mata pelajaran, beberapa IPK untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Setiap kelompok menganalisis IPK yang diberikan dan merumuskan serangkaian tujuan pembelajaran yang SMART dan selaras dengan IPK dan CP untuk ketiga ranah (mencapai Sub-CPMK a dan b secara terintegrasi). Presentasi dan Diskusi Akhir (15 menit):</p> <p>Beberapa kelompok mempresentasikan hasil analisis dan rumusan tujuan pembelajaran komprehensif mereka. Diskusi kelas untuk menyimpulkan pembelajaran dan mengidentifikasi tantangan serta strategi dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang efektif. 2 X 50</p>			
7	<p>1.c. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Deep Learning dalam konteks pendidikan dan mengidentifikasi prinsip-prinsip utamanya (misalnya, koneksi yang kaya, pemikiran kreatif, pembelajaran otentik, refleksi metakognitif). 2.d. Mahasiswa</p>	<p>1.menjelaskan pengertian Kurikulum 2013 2.menjelaskan prinsip- prinsip dan acuan pengembangan kurikulum 2013 3.menganalisis komponen-komponen kurikulum 2013 4.menjelaskan pengembangan</p>	<p>Kriteria: Ribrik penilaian partisipasi mahasiswa dalam diskusi tentang perkembangan kurikulum</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Sesi 1: Pengantar Tujuan Pembelajaran dan Konsep SMART Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan hari ini dan keterkaitannya dengan CPMK. Diskusi singkat mengenai pentingnya tujuan pembelajaran yang</p>	<p>Sesi 1: Pengantar Tujuan Pembelajaran dan Konsep SMART Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan hari ini dan keterkaitannya dengan CPMK. Diskusi singkat mengenai pentingnya tujuan pembelajaran yang jelas dalam perencanaan pembelajaran. Pengantar konsep</p>	<p>Materi: 1. Pengertian Kurikulum 2013 2. Prinsip- prinsip pengembangan kurikulum 2013 3. Komponen – komponen kurikulum 2013 4. Pengembangan silabus Pustaka: <i>Dokumen terkait</i></p>	5%

	<p>mampu merumuskan point-point penting yang membandingkan karakteristik CP dan pengelolaan pembelajaran (termasuk potensi Deep Learning) antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka secara komprehensif.</p>	<p>silabus</p>	<p>jelas dalam perencanaan pembelajaran. Pengantar konsep SMART sebagai kriteria tujuan pembelajaran yang efektif.</p> <p>Penyampaian Materi - Konsep Tujuan Pembelajaran Dosen menjelaskan definisi dan fungsi tujuan pembelajaran dalam konteks kurikulum dan perencanaan pembelajaran. Penjelasan mengenai perbedaan antara tujuan pembelajaran dan hasil belajar.</p> <p>Penyampaian Materi - Kriteria Tujuan Pembelajaran SMART (30 menit): Dosen menguraikan setiap elemen dalam akronim SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) dengan memberikan contoh konkret untuk setiap ranah (kognitif, afektif, psikomotor). Diskusi interaktif mengenai tantangan dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang memenuhi kriteria SMART.</p> <p>Studi Kasus 1 - Analisis Tujuan Pembelajaran yang Ada (20 menit): Dosen menyajikan contoh-contoh rumusan tujuan pembelajaran dari berbagai RPP atau modul pembelajaran. Mahasiswa secara individu atau berkelompok menganalisis contoh-contoh tersebut berdasarkan kriteria SMART dan mengidentifikasi kekuatannya serta area yang perlu diperbaiki. Diskusi Kelas dan Refleksi (10 menit): Dosen memfasilitasi diskusi kelas mengenai hasil analisis studi kasus. Sesi refleksi mengenai pemahaman konsep SMART dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Sesi 2: Hubungan Tujuan Pembelajaran dengan IPK dan CP</p>	<p>SMART sebagai kriteria tujuan pembelajaran yang efektif.</p> <p>Penyampaian Materi - Konsep Tujuan Pembelajaran Dosen menjelaskan definisi dan fungsi tujuan pembelajaran dalam konteks kurikulum dan perencanaan pembelajaran. Penjelasan mengenai perbedaan antara tujuan pembelajaran dan hasil belajar.</p> <p>Penyampaian Materi - Kriteria Tujuan Pembelajaran SMART (30 menit): Dosen menguraikan setiap elemen dalam akronim SMART (Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time-bound) dengan memberikan contoh konkret untuk setiap ranah (kognitif, afektif, psikomotor). Diskusi interaktif mengenai tantangan dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang memenuhi kriteria SMART.</p> <p>Studi Kasus 1 - Analisis Tujuan Pembelajaran yang Ada (20 menit): Dosen menyajikan contoh-contoh rumusan tujuan pembelajaran dari berbagai RPP atau modul pembelajaran. Mahasiswa secara individu atau berkelompok menganalisis contoh-contoh tersebut berdasarkan kriteria SMART dan mengidentifikasi kekuatannya serta area yang perlu diperbaiki. Diskusi Kelas dan Refleksi (10 menit): Dosen memfasilitasi diskusi kelas mengenai hasil analisis studi kasus. Sesi refleksi mengenai pemahaman konsep SMART dalam merumuskan tujuan pembelajaran. Sesi 2: Hubungan Tujuan Pembelajaran dengan IPK dan CP</p> <p>Review Sesi Sebelumnya (10 menit): Dosen mengulas kembali konsep tujuan pembelajaran SMART dan hasil diskusi studi kasus sebelumnya.</p> <p>Penyampaian Materi - Kedudukan IPK dan CP (25 menit): Dosen menjelaskan kembali konsep Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan Capaian Pembelajaran (CP) serta hubungan hierarkis antara CP, IPK, dan tujuan pembelajaran.</p>	<p>kurikulum yang berlaku: a. Peraturan Pemerintah No 32 tahun 2013 tentang perubahan peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan b. Permediknas RI Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi c. Permediknas RI Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan d. Permediknas RI Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses e. Permediknas RI Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian f. Permendikbud RI Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. g. Permendikbud RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah h. Permendikbud RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah i. Permendikbud RI Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah j. Permendikbud RI Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah k. Permendikbud RI No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Buku Guru dan Buku Siswa sesuai kurikulum yang berlaku Buku-buku IPA untuk SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK.</p>	
--	--	----------------	--	---	--	--

				<p>Review Sesi Sebelumnya (10 menit):</p> <p>Dosen mengulas kembali konsep tujuan pembelajaran SMART dan hasil diskusi studi kasus sebelumnya. Penyampaian Materi - Kedudukan IPK dan CP (25 menit):</p> <p>Dosen menjelaskan kembali konsep Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan Capaian Pembelajaran (CP) serta hubungan hierarkis antara CP, IPK, dan tujuan pembelajaran. Penekanan pada bahwa tujuan pembelajaran harus diturunkan secara logis dari IPK dan pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian CP. Penyampaian Materi - Penyelarasan Tujuan Pembelajaran (30 menit):</p> <p>Dosen memberikan panduan langkah demi langkah dalam menyelaraskan tujuan pembelajaran dengan IPK dan CP untuk setiap ranah (kognitif, afektif, psikomotor). Contoh konkret bagaimana IPK yang berbeda pada ranah yang sama menghasilkan rumusan tujuan pembelajaran yang berbeda pula. Studi Kasus 2 - Analisis Keselarasan Tujuan Pembelajaran (20 menit):</p> <p>Dosen menyajikan studi kasus yang berisi CP, beberapa IPK untuk berbagai ranah, dan rumusan tujuan pembelajaran yang terkait. Mahasiswa secara individu atau berkelompok menganalisis tingkat keselarasan antara tujuan pembelajaran yang ada dengan IPK dan CP yang diberikan. Diskusi Kelas dan Refleksi (10 menit):</p> <p>Dosen memfasilitasi diskusi kelas mengenai hasil analisis studi kasus keselarasan. Sesi refleksi mengenai pentingnya keselarasan dalam perencanaan pembelajaran yang efektif (mencapai Sub-CPMK b). Sesi 3: Merumuskan Tujuan Pembelajaran SMART Berdasarkan IPK (Bagian 1)</p> <p>Review Sesi Sebelumnya (10 menit):</p> <p>Dosen mengulas kembali konsep keselarasan dan pentingnya IPK sebagai dasar perumusan tujuan pembelajaran. Penyampaian Materi - Merumuskan Tujuan Pembelajaran Kognitif yang SMART (30 menit):</p> <p>Dosen memberikan contoh langkah-langkah merumuskan tujuan pembelajaran kognitif yang memenuhi kriteria SMART berdasarkan IPK kognitif yang diberikan. Penekanan pada penggunaan Kata Kerja Operasional (KKO) yang tepat dan terukur. Kerja Kelompok - Merumuskan Tujuan Pembelajaran Kognitif</p>		
--	--	--	--	--	--	--

			<p>pembelajaran yang efektif (mencapai Sub-CPMK b). Sesi 3: Merumuskan Tujuan Pembelajaran SMART Berdasarkan IPK (Bagian 1)</p> <p>Review Sesi Sebelumnya (10 menit):</p> <p>Dosen mengulas kembali konsep keselarasan dan pentingnya IPK sebagai dasar perumusan tujuan pembelajaran. Penyampaian Materi - Merumuskan Tujuan Pembelajaran Kognitif yang SMART (30 menit):</p> <p>Dosen memberikan contoh langkah-langkah merumuskan tujuan pembelajaran kognitif yang memenuhi kriteria SMART berdasarkan IPK kognitif yang diberikan. Penekanan pada penggunaan Kata Kerja Operasional (KKO) yang tepat dan terukur. Kerja Kelompok - Merumuskan Tujuan Pembelajaran Kognitif (35 menit):</p> <p>Dosen memberikan studi kasus yang berisi CP dan beberapa IPK kognitif. Setiap kelompok bertugas merumuskan minimal dua tujuan pembelajaran kognitif yang SMART berdasarkan IPK yang diberikan dan selaras dengan CP. Presentasi dan Umpan Balik (15 menit):</p> <p>Beberapa kelompok mempresentasikan hasil rumusan tujuan pembelajaran kognitif mereka. Sesi umpan balik konstruktif dari dosen dan kelompok lain. Sesi 4: Merumuskan Tujuan Pembelajaran SMART Berdasarkan IPK (Bagian 2)</p> <p>Review Sesi Sebelumnya (10 menit):</p> <p>Dosen mengulas kembali proses perumusan tujuan pembelajaran kognitif yang SMART. Penyampaian Materi - Merumuskan Tujuan Pembelajaran Afektif dan Psikomotor yang SMART (30 menit):</p> <p>Dosen memberikan contoh langkah-langkah merumuskan tujuan pembelajaran afektif dan psikomotor yang memenuhi kriteria SMART berdasarkan IPK afektif dan psikomotor yang diberikan. Penekanan pada observasi perilaku (afektif) dan demonstrasi keterampilan (psikomotor) sebagai aspek keterukuran. Kerja Kelompok - Merumuskan Tujuan Pembelajaran Afektif dan Psikomotor (35 menit):</p> <p>Dosen memberikan studi kasus lanjutan yang berisi CP dan beberapa IPK afektif dan psikomotor. Setiap kelompok bertugas merumuskan minimal satu tujuan pembelajaran afektif dan satu tujuan pembelajaran psikomotor yang SMART berdasarkan IPK yang diberikan dan selaras dengan CP (mencapai Sub-CPMK a). Presentasi dan Umpan Balik (15 menit):</p> <p>Beberapa kelompok mempresentasikan hasil rumusan tujuan pembelajaran afektif dan psikomotor mereka. Sesi umpan balik konstruktif dari dosen dan kelompok lain. Sesi 5: Studi Kasus Komprehensif dan</p>	<p>(35 menit):</p> <p>Dosen memberikan studi kasus yang berisi CP dan beberapa IPK kognitif. Setiap kelompok bertugas merumuskan minimal dua tujuan pembelajaran kognitif yang SMART berdasarkan IPK yang diberikan dan selaras dengan CP. Presentasi dan Umpan Balik (15 menit):</p> <p>Beberapa kelompok mempresentasikan hasil rumusan tujuan pembelajaran kognitif mereka. Sesi umpan balik konstruktif dari dosen dan kelompok lain. Sesi 4: Merumuskan Tujuan Pembelajaran SMART Berdasarkan IPK (Bagian 2)</p> <p>Review Sesi Sebelumnya (10 menit):</p> <p>Dosen mengulas kembali proses perumusan tujuan pembelajaran kognitif yang SMART. Penyampaian Materi - Merumuskan Tujuan Pembelajaran Afektif dan Psikomotor yang SMART (30 menit):</p> <p>Dosen memberikan contoh langkah-langkah merumuskan tujuan pembelajaran afektif dan psikomotor yang memenuhi kriteria SMART berdasarkan IPK afektif dan psikomotor yang diberikan. Penekanan pada observasi perilaku (afektif) dan demonstrasi keterampilan (psikomotor) sebagai aspek keterukuran. Kerja Kelompok - Merumuskan Tujuan Pembelajaran Afektif dan Psikomotor (35 menit):</p> <p>Dosen memberikan studi kasus lanjutan yang berisi CP dan beberapa IPK afektif dan psikomotor. Setiap kelompok bertugas merumuskan minimal satu tujuan pembelajaran afektif dan satu tujuan pembelajaran psikomotor yang SMART berdasarkan IPK yang diberikan dan selaras dengan CP (mencapai Sub-CPMK a). Presentasi dan Umpan Balik (15 menit):</p> <p>Beberapa kelompok mempresentasikan hasil rumusan tujuan pembelajaran afektif dan psikomotor mereka. Sesi umpan balik konstruktif dari dosen dan kelompok lain. Sesi 5: Studi Kasus Komprehensif dan</p>			
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>Penyampaian Materi - Merumuskan Tujuan Pembelajaran Afektif dan Psikomotor yang SMART (30 menit):</p> <p>Dosen memberikan contoh langkah-langkah merumuskan tujuan pembelajaran afektif dan psikomotor yang memenuhi kriteria SMART berdasarkan IPK afektif dan psikomotor yang diberikan. Penekanan pada observasi perilaku (afektif) dan demonstrasi keterampilan (psikomotor) sebagai aspek keterukuran. Kerja Kelompok - Merumuskan Tujuan Pembelajaran Afektif dan Psikomotor (35 menit):</p> <p>Dosen memberikan studi kasus lanjutan yang berisi CP dan beberapa IPK afektif dan psikomotor. Setiap kelompok bertugas merumuskan minimal satu tujuan pembelajaran afektif dan satu tujuan pembelajaran psikomotor yang SMART berdasarkan IPK yang diberikan dan selaras dengan CP (mencapai Sub-CPMK a). Presentasi dan Umpan Balik (15 menit):</p> <p>Beberapa kelompok mempresentasikan hasil rumusan tujuan pembelajaran afektif dan psikomotor mereka. Sesi umpan balik konstruktif dari dosen dan kelompok lain.</p> <p>Sesi 5: Studi Kasus Komprehensif dan Integrasi</p> <p>Review Konsep Utama (15 menit):</p> <p>Dosen mengulas kembali konsep SMART, hubungan CP-IPK-Tujuan Pembelajaran, dan perumusan tujuan pembelajaran untuk ketiga ranah. Studi Kasus 3 - Analisis dan Perumusan Tujuan Pembelajaran Komprehensif (60 menit):</p> <p>Dosen menyajikan studi kasus yang lebih kompleks,</p>	<p>Integrasi</p> <p>Review Konsep Utama (15 menit):</p> <p>Dosen mengulas kembali konsep SMART, hubungan CP-IPK-Tujuan Pembelajaran, dan perumusan tujuan pembelajaran untuk ketiga ranah. Studi Kasus 3 - Analisis dan Perumusan Tujuan Pembelajaran Komprehensif (60 menit):</p> <p>Dosen menyajikan studi kasus yang lebih kompleks, berisi CP suatu mata pelajaran, beberapa IPK untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Setiap kelompok menganalisis IPK yang diberikan dan merumuskan serangkaian tujuan pembelajaran yang SMART dan selaras dengan IPK dan CP untuk ketiga ranah (mencapai Sub-CPMK a dan b secara terintegrasi). Presentasi dan Diskusi Akhir (15 menit):</p> <p>Beberapa kelompok mempresentasikan hasil analisis dan rumusan tujuan pembelajaran komprehensif mereka. Diskusi kelas untuk menyimpulkan pembelajaran dan mengidentifikasi tantangan serta strategi dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang efektif.</p>		
--	--	--	--	--	---	--	--

				<p>berisi CP suatu mata pelajaran, beberapa IPK untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Setiap kelompok menganalisis IPK yang diberikan dan merumuskan serangkaian tujuan pembelajaran yang SMART dan selaras dengan IPK dan CP untuk ketiga ranah (mencapai Sub-CPMK a dan b secara terintegrasi). Presentasi dan Diskusi Akhir (15 menit):</p> <p>Beberapa kelompok mempresentasikan hasil analisis dan rumusan tujuan pembelajaran komprehensif mereka. Diskusi kelas untuk menyimpulkan pembelajaran dan mengidentifikasi tantangan serta strategi dalam merumuskan tujuan pembelajaran yang efektif. 2 X 50</p>			
8	<p>1. Mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan karakteristik utama rumusan Capaian Pembelajaran (CP) dalam Kurikulum Merdeka (misalnya, fokus pada esensial, fleksibilitas, fase pembelajaran, deskripsi yang lebih generik).</p> <p>2. Mahasiswa mampu menjelaskan konsep Deep Learning dalam konteks pendidikan dan mengidentifikasi prinsip-prinsip utamanya (misalnya, koneksi yang kaya, pemikiran kreatif, pembelajaran otentik, refleksi metakognitif).</p> <p>3. Mahasiswa mampu merumuskan point-point penting yang membandingkan karakteristik CP dan pengelolaan pembelajaran (termasuk potensi Deep Learning) antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka secara komprehensif.</p>	Tes tulis Essay	<p>Kriteria: Kriteria penilaian untuk soal tertulis dalam bentuk esay</p> <p>Bentuk Penilaian : Tes</p>	Ujian Tengah Semester 2 X 50	Ujian Tengah Semester	<p>Materi: Analisis Kurikulum Pustaka: <i>Dokumen terkait kurikulum yang berlaku: a. Peraturan Pemerintah No 32 tahun 2013 tentang perubahan peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan b. Permediknas RI Nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi c. Permediknas RI Nomor 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan d. Permediknas RI Nomor 41 tahun 2007 tentang Standar Proses e. Permediknas RI Nomor 20 tahun 2007 tentang Standar Penilaian f. Permendikbud RI Nomor 54 Tahun 2013 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah. g. Permendikbud RI Nomor 64 Tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah h. Permendikbud RI Nomor 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar</i></p>	10%

					<p>dan Menengah i. Permendikbud RI Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah j. Permendikbud RI Nomor 68 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah k. Permendikbud RI No. 81A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum Buku Guru dan Buku Siswa sesuai kurikulum yang berlaku Buku-buku IPA untuk SMP/MTs, SMA/MA, dan SMK.</p> <p>Materi: kurikulum 2023 Pustaka: Kemendikbud. 2013. Pengembangan Kurikulum 2013 . Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</p> <p>Materi: pengembangan kurikulum dalam pembelajaran Pustaka: Mendikbud. 2019. Surat Edaran Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran . Jakarta: Kemendikbud RI.</p>	
9	<p>1.Mahasiswa mampu menganalisis tingkat keselarasan antara rumusan IPK dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.</p> <p>2.Mahasiswa mampu menilai apakah IPK secara efektif menjabarkan dan mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.</p> <p>3.Mahasiswa mampu merumuskan rekomendasi perbaikan terhadap modul pembelajaran dan RPP berdasarkan hasil evaluasi pada aspek CP, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran.</p>	<p>1. Terampil menyusun silabus sesuai dengan kriteria dalam standar proses2. Terampil menjelaskan hasil penyusunan silabus secara lisan</p>	<p>Kriteria: Laporan dan produk praktikum dinilai sebagai TUGAS dgn bobot 30%</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif</p>	<p>Pendahuluan (15 menit):</p> <p>Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan hari ini dan keterkaitannya dengan CPMK. Diskusi singkat mengenai pentingnya keselarasan antara IPK dan tujuan pembelajaran dalam perencanaan dan evaluasi pembelajaran yang efektif. Penyampaian Materi - Konsep IPK dan Tujuan Pembelajaran (25 menit):</p> <p>Dosen mengulang secara ringkas konsep Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan Tujuan Pembelajaran, termasuk fungsi dan karakteristik masing-masing.</p>	<p>Materi: penyusunan Silabus Pustaka: Direktorat Pembinaan SMP Depdiknas. 2009. Perkembangan Kurikulum SMP. Struktur Program, Proses Pembelajaran, dan Sistem Penilaian Sejak Jaman Penjajahan sampai dengan Era Reformasi . Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP Depdiknas.</p>	5%

Penekanan pada bahwa IPK merupakan jabaran spesifik dari KD (atau CP pada Kurikulum Merdeka) yang mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran. Penyampaian Materi - Prinsip Keselarasan (30 menit):

Dosen menjelaskan prinsip-prinsip keselarasan antara IPK dan tujuan pembelajaran, termasuk:
Lingkup: IPK harus lebih spesifik dan operasional daripada tujuan pembelajaran.
Kedalaman: Tingkat kognitif, afektif, dan psikomotor pada IPK harus sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran.
Keterukuran: IPK harus dapat diobservasi atau diukur untuk membuktikan ketercapaian tujuan pembelajaran.
Kata Kerja Operasional (KKO): Penggunaan KKO pada IPK harus relevan dengan KKO pada tujuan pembelajaran.
Studi Kasus 1 - Analisis Awal Keselarasan (20 menit):

Dosen menyajikan contoh studi kasus berupa kutipan tujuan pembelajaran dan beberapa IPK terkait. Mahasiswa secara individu atau berkelompok mengidentifikasi potensi keselarasan atau ketidakselarasan awal berdasarkan pemahaman pemahaman konsep. Diskusi Kelas dan Refleksi (10 menit):

Dosen memfasilitasi diskusi kelas mengenai hasil analisis awal studi kasus. Sesi refleksi mengenai pentingnya pemahaman konsep IPK dan tujuan pembelajaran untuk menganalisis keselarasan. Sesi 2: Menganalisis Tingkat Keselarasan (Sub-CPMK a)

Review Sesi Sebelumnya (10 menit):

Dosen mengulas kembali prinsip-

prinsip keselarasan IPK dan tujuan pembelajaran. Penyampaian Materi - Metode Analisis Keselarasan (30 menit):

Dosen memperkenalkan metode sistematis untuk menganalisis keselarasan, misalnya: Membandingkan KKO pada IPK dan tujuan pembelajaran. Memastikan IPK mencakup semua aspek penting dalam tujuan pembelajaran. Memeriksa tingkat kognitif, afektif, dan psikomotor yang dituntut. Menganalisis lingkup dan kedalaman IPK dibandingkan tujuan pembelajaran. Studi Kasus 2 - Analisis Mendalam Keselarasan (40 menit):

Dosen menyajikan studi kasus berupa modul pembelajaran atau RPP utuh (atau bagian tertentu yang relevan) yang mencakup CP, KD (jika ada), tujuan pembelajaran, dan IPK. Mahasiswa secara berkelompok menganalisis tingkat keselarasan antara IPK yang dirumuskan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan menggunakan metode yang telah dipelajari (mencapai Sub-CPMK a). Setiap kelompok mencatat temuan-temuan mereka mengenai tingkat keselarasan. Presentasi Kelompok dan Diskusi (20 menit):

Beberapa kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka mengenai tingkat keselarasan IPK dan tujuan pembelajaran dalam studi kasus. Diskusi kelas dipandu oleh dosen untuk membandingkan temuan dan mengidentifikasi pola keselarasan atau ketidakeselarasan yang umum terjadi. Sesi 3: Menilai Efektivitas IPK dalam Menjabarkan dan Mengukur Tujuan Pembelajaran (Sub-CPMK b)

Review Sesi
Sebelumnya (10
menit):

Dosen mengulas kembali hasil analisis keselarasan dan fokus pada fungsi IPK dalam mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Penyampaian Materi - Kriteria IPK yang Efektif (30 menit):

Dosen menjelaskan kriteria IPK yang efektif dalam menjabarkan dan mengukur tujuan pembelajaran, antara lain:
Spesifik: Jelas dan tidak ambigu.
Terukur: Dapat diobservasi atau dinilai.
Dapat Dicapai: Realistis dalam konteks pembelajaran.
Relevan: Berkaitan langsung dengan tujuan pembelajaran.
Terikat Waktu (implisit): Dapat dicapai dalam alokasi waktu yang tersedia.
Studi Kasus 3 - Penilaian Efektivitas IPK (40 menit):

Mahasiswa menggunakan studi kasus yang sama atau studi kasus baru yang fokus pada rumusan IPK. Secara berkelompok, mahasiswa menilai apakah IPK yang ada secara efektif menjabarkan tindakan atau perilaku yang dapat diamati sebagai bukti tercapainya tujuan pembelajaran. Mereka juga menilai apakah IPK memungkinkan adanya instrumen penilaian yang valid dan reliabel untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran (mencapai Sub-CPMK b). Diskusi Kelas dan Berbagi Temuan (20 menit):

Perwakilan kelompok berbagi hasil penilaian mereka mengenai efektivitas IPK dalam studi kasus. Diskusi kelas dipandu untuk mengidentifikasi ciri-ciri IPK yang efektif dan tidak efektif dalam mengukur tujuan pembelajaran. Sesi 4: Merumuskan Rekomendasi Perbaikan (Sub-

CPMK c)

Review Konsep dan Hasil Analisis (15 menit):

Dosen mereview kembali konsep keselarasan dan efektivitas IPK, serta hasil analisis studi kasus sebelumnya. Penyampaian Materi - Prinsip dan Langkah Perumusan Rekomendasi Perbaikan (30 menit):

Dosen menjelaskan prinsip-prinsip dalam memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif dan dapat diimplementasikan. Langkah-langkah merumuskan rekomendasi perbaikan: Mengidentifikasi area ketidakselarasan atau ketidakefektifan. Menganalisis akar penyebab masalah. Menawarkan solusi konkret dan spesifik. Mempertimbangkan implikasi perubahan. Studi Kasus 4 - Evaluasi Komprehensif dan Perumusan Rekomendasi (45 menit):

Dosen menyajikan studi kasus modul pembelajaran atau RPP yang lebih lengkap, mencakup CP, KD (jika ada), tujuan pembelajaran, dan IPK. Secara berkelompok, mahasiswa melakukan evaluasi komprehensif terhadap semua aspek (CP, KD, indikator, tujuan pembelajaran), dengan fokus utama pada keselarasan dan efektivitas IPK. Berdasarkan hasil evaluasi, setiap kelompok merumuskan rekomendasi perbaikan yang spesifik dan terukur terhadap modul atau RPP tersebut (mencapai Sub-CPMK c). Presentasi Rekomendasi dan Diskusi Akhir (10 menit):

Beberapa kelompok mempresentasikan rekomendasi perbaikan yang mereka rumuskan. Diskusi kelas untuk memberikan umpan balik terhadap

				<p>rekomendasi dan menyimpulkan pembelajaran. Asesmen:</p> <p>Partisipasi Aktif dalam Diskusi: Dinilai selama setiap sesi.</p> <p>Laporan Analisis Keselarasan IPK dan Tujuan Pembelajaran (Kelompok): Dinilai berdasarkan ketepatan analisis dan identifikasi tingkat keselarasan.</p> <p>Laporan Penilaian Efektivitas IPK (Kelompok): Dinilai berdasarkan kemampuan menilai apakah IPK secara efektif menjabarkan dan mengukur tujuan pembelajaran.</p> <p>Laporan Rekomendasi Perbaikan Modul/RPP (Kelompok): Dinilai berdasarkan kualitas dan kelayakan rekomendasi perbaikan yang diajukan berdasarkan hasil evaluasi.</p> <p>Sumber Belajar yang Direkomendasikan:</p> <p>Contoh-contoh Modul Pembelajaran dan RPP dari berbagai jenjang dan mata pelajaran.</p> <p>Dokumen Capaian Pembelajaran (CP) dan Kompetensi Dasar (KD) dari kurikulum yang relevan.</p> <p>Artikel dan buku tentang perencanaan pembelajaran, asesmen, dan evaluasi kurikulum.</p> <p>Materi presentasi dosen.</p> <p>2 X 50</p>			
10	<p>1. Mahasiswa mampu menganalisis tingkat keselarasan antara rumusan IPK dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.</p> <p>2. Mahasiswa mampu menilai apakah IPK secara efektif menjabarkan dan mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran.</p> <p>3. Mahasiswa mampu merumuskan rekomendasi perbaikan terhadap modul pembelajaran dan RPP berdasarkan hasil evaluasi pada aspek CP, KD, indikator, dan tujuan pembelajaran.</p>	<p>1. Terampil menyusun silabus sesuai dengan kriteria dalam standar proses.</p> <p>2. Terampil menjelaskan hasil penyusunan silabus secara lisan</p>	<p>Kriteria: Laporan dan produk praktikum dinilai sebagai TUGAS dgn bobot 30%</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	<p>Pendahuluan (15 menit):</p> <p>Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan hari ini dan keterkaitannya dengan CPMK.</p> <p>Diskusi singkat mengenai pentingnya keselarasan antara IPK dan tujuan pembelajaran dalam perencanaan dan evaluasi pembelajaran yang efektif.</p> <p>Penyampaian Materi - Konsep IPK dan Tujuan Pembelajaran (25 menit):</p> <p>Dosen mengulang secara ringkas konsep Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK) dan Tujuan Pembelajaran,</p>	<p>Materi: penyusunan Silabus</p> <p>Pustaka: <i>Direktorat Pembinaan SMP Depdiknas. 2009. Perkembangan Kurikulum SMP. Struktur Program, Proses Pembelajaran, dan Sistem Penilaian Sejak Jaman Penjajahan sampai dengan Era Reformasi . Jakarta: Direktorat Pembinaan SMP Depdiknas.</i></p>	5%	

termasuk fungsi dan karakteristik masing-masing. Penekanan pada bahwa IPK merupakan jabaran spesifik dari KD (atau CP pada Kurikulum Merdeka) yang mengarah pada pencapaian tujuan pembelajaran. Penyampaian Materi - Prinsip Keselarasan (30 menit):

Dosen menjelaskan prinsip-prinsip keselarasan antara IPK dan tujuan pembelajaran, termasuk:
Lingkup: IPK harus lebih spesifik dan operasional daripada tujuan pembelajaran.
Kedalaman: Tingkat kognitif, afektif, dan psikomotor pada IPK harus sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran.
Keterukuran: IPK harus dapat diobservasi atau diukur untuk membuktikan ketercapaian tujuan pembelajaran.
Kata Kerja Operasional (KKO): Penggunaan KKO pada IPK harus relevan dengan KKO pada tujuan pembelajaran.
Studi Kasus 1 - Analisis Awal Keselarasan (20 menit):

Dosen menyajikan contoh studi kasus berupa kutipan tujuan pembelajaran dan beberapa IPK terkait. Mahasiswa secara individu atau berkelompok mengidentifikasi potensi keselarasan atau ketidakeselarasan awal berdasarkan pemahaman pemahaman konsep. Diskusi Kelas dan Refleksi (10 menit):

Dosen memfasilitasi diskusi kelas mengenai hasil analisis awal studi kasus. Sesi refleksi mengenai pentingnya pemahaman konsep IPK dan tujuan pembelajaran untuk menganalisis keselarasan. Sesi 2: Menganalisis Tingkat Keselarasan (Sub-CPMK a)

Review Sesi Sebelumnya (10 menit):

Dosen mengulas kembali prinsip-prinsip keselarasan IPK dan tujuan pembelajaran. Penyampaian Materi - Metode Analisis Keselarasan (30 menit):

Dosen memperkenalkan metode sistematis untuk menganalisis keselarasan, misalnya: Membandingkan KKO pada IPK dan tujuan pembelajaran. Memastikan IPK mencakup semua aspek penting dalam tujuan pembelajaran. Memeriksa tingkat kognitif, afektif, dan psikomotor yang dituntut. Menganalisis lingkup dan kedalaman IPK dibandingkan tujuan pembelajaran. Studi Kasus 2 - Analisis Mendalam Keselarasan (40 menit):

Dosen menyajikan studi kasus berupa modul pembelajaran atau RPP utuh (atau bagian tertentu yang relevan) yang mencakup CP, KD (jika ada), tujuan pembelajaran, dan IPK. Mahasiswa secara berkelompok menganalisis tingkat keselarasan antara IPK yang dirumuskan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan menggunakan metode yang telah dipelajari (mencapai Sub-CPMK a). Setiap kelompok mencatat temuan-temuan mereka mengenai tingkat keselarasan. Presentasi Kelompok dan Diskusi (20 menit):

Beberapa kelompok mempresentasikan hasil analisis mereka mengenai tingkat keselarasan IPK dan tujuan pembelajaran dalam studi kasus. Diskusi kelas dipandu oleh dosen untuk membandingkan temuan dan mengidentifikasi pola keselarasan atau ketidakselarasan yang umum terjadi. Sesi 3: Menilai Efektivitas IPK dalam Menjabarkan dan Mengukur Tujuan

Pembelajaran (Sub-CPMK b)

Review Sesi Sebelumnya (10 menit):

Dosen mengulas kembali hasil analisis keselarasan dan fokus pada fungsi IPK dalam mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Penyampaian Materi - Kriteria IPK yang Efektif (30 menit):

Dosen menjelaskan kriteria IPK yang efektif dalam menjabarkan dan mengukur tujuan pembelajaran, antara lain:
Spesifik: Jelas dan tidak ambigu.
Terukur: Dapat diobservasi atau dinilai.
Dapat Dicapai: Realistis dalam konteks pembelajaran.
Relevan: Berkaitan langsung dengan tujuan pembelajaran.
Terikat Waktu (implisit): Dapat dicapai dalam alokasi waktu yang tersedia.
Studi Kasus 3 - Penilaian Efektivitas IPK (40 menit):

Mahasiswa menggunakan studi kasus yang sama atau studi kasus baru yang fokus pada rumusan IPK. Secara berkelompok, mahasiswa menilai apakah IPK yang ada secara efektif menjabarkan tindakan atau perilaku yang dapat diamati sebagai bukti tercapainya tujuan pembelajaran. Mereka juga menilai apakah IPK memungkinkan adanya instrumen penilaian yang valid dan reliabel untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran (mencapai Sub-CPMK b).
Diskusi Kelas dan Berbagi Temuan (20 menit):

Perwakilan kelompok berbagi hasil penilaian mereka mengenai efektivitas IPK dalam studi kasus. Diskusi kelas dipandu untuk mengidentifikasi ciri-ciri IPK yang efektif dan tidak efektif dalam mengukur tujuan pembelajaran.
Sesi 4:

Merumuskan Rekomendasi Perbaikan (Sub-CPMK c)

Review Konsep dan Hasil Analisis (15 menit):

Dosen mereview kembali konsep keselarasan dan efektivitas IPK, serta hasil analisis studi kasus sebelumnya. Penyampaian Materi - Prinsip dan Langkah Perumusan Rekomendasi Perbaikan (30 menit):

Dosen menjelaskan prinsip-prinsip dalam memberikan rekomendasi perbaikan yang konstruktif dan dapat diimplementasikan. Langkah-langkah merumuskan rekomendasi perbaikan: Mengidentifikasi area ketidakselarasan atau ketidakefektifan. Menganalisis akar penyebab masalah. Menawarkan solusi konkret dan spesifik. Mempertimbangkan implikasi perubahan. Studi Kasus 4 - Evaluasi Komprehensif dan Perumusan Rekomendasi (45 menit):

Dosen menyajikan studi kasus modul pembelajaran atau RPP yang lebih lengkap, mencakup CP, KD (jika ada), tujuan pembelajaran, dan IPK.

Secara berkelompok, mahasiswa melakukan evaluasi komprehensif terhadap semua aspek (CP, KD, indikator, tujuan pembelajaran), dengan fokus utama pada keselarasan dan efektivitas IPK. Berdasarkan hasil evaluasi, setiap kelompok merumuskan rekomendasi perbaikan yang spesifik dan terukur terhadap modul atau RPP tersebut (mencapai Sub-CPMK c). Presentasi Rekomendasi dan Diskusi Akhir (10 menit):

Beberapa kelompok mempresentasikan rekomendasi perbaikan yang mereka rumuskan.

				<p>Diskusi kelas untuk memberikan umpan balik terhadap rekomendasi dan menyimpulkan pembelajaran. Asesmen:</p> <p>Partisipasi Aktif dalam Diskusi: Dinilai selama setiap sesi. Laporan Analisis Keselarasan IPK dan Tujuan Pembelajaran (Kelompok): Dinilai berdasarkan ketepatan analisis dan identifikasi tingkat keselarasan. Laporan Penilaian Efektivitas IPK (Kelompok): Dinilai berdasarkan kemampuan menilai apakah IPK secara efektif menjabarkan dan mengukur tujuan pembelajaran. Laporan Rekomendasi Perbaikan Modul/RPP (Kelompok): Dinilai berdasarkan kualitas dan kelayakan rekomendasi perbaikan yang diajukan berdasarkan hasil evaluasi. Sumber Belajar yang Direkomendasikan:</p> <p>Contoh-contoh Modul Pembelajaran dan RPP dari berbagai jenjang dan mata pelajaran. Dokumen Capaian Pembelajaran (CP) dan Kompetensi Dasar (KD) dari kurikulum yang relevan. Artikel dan buku tentang perencanaan pembelajaran, asesmen, dan evaluasi kurikulum. Materi presentasi dosen. 2 X 50</p>			
11	<p>1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai struktur dan komponen yang umumnya terdapat dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).</p> <p>2. Mahasiswa mampu membandingkan contoh-contoh ATP dari berbagai topik mata pelajaran biologi.</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menerapkan prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif, seperti urutan logis, kesinambungan materi, alokasi waktu yang proporsional, dan mempertimbangkan karakteristik peserta didik.</p>	<p>1. Asesmen: Partisipasi Aktif dalam Diskusi: Dinilai selama setiap sesi. Laporan Analisis Struktur ATP (Kelompok): Dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi komponen dan struktur ATP. Laporan Perbandingan ATP Biologi (Kelompok): Dinilai berdasarkan kedalaman perbandingan dan identifikasi perbedaan serta persamaan. Laporan Analisis Penerapan Prinsip dalam ATP (Kelompok):</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Laporan studi kasus (bobot 5%)</p> <p>2. Aktivitas dan respons mahasiswa selama kegiatan pembelajaran (bobot 5%)</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	<p>Pendahuluan (15 menit):</p> <p>Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan hari ini dan keterkaitannya dengan CPMK. Diskusi singkat mengenai pentingnya Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam perencanaan pembelajaran yang sistematis. Mengaitkan ATP dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK). Penyampaian Materi - Konsep dan Struktur ATP (30 menit):</p>	<p>Materi: mengembangkan metode atau model-model pembelajaran dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran</p> <p>Pustaka: <i>Kemendikbud. 2013. Pengembangan Kurikulum 2013 . Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan.</i></p>	5%	

		<p>Dinilai berdasarkan kemampuan mengidentifikasi penerapan (atau tidak) prinsip penyusunan ATP. Laporan Modifikasi ATP Biologi (Kelompok):</p> <p>Dinilai berdasarkan kualitas modifikasi yang diajukan dan justifikasi berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif.</p> <p>2. Asesmen: Partisipasi Aktif dalam Diskusi: Dinilai selama setiap sesi. Laporan Analisis Struktur ATP (Kelompok): Dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi komponen dan struktur ATP. Laporan Perbandingan ATP Biologi (Kelompok): Dinilai berdasarkan kedalaman perbandingan dan identifikasi perbedaan serta persamaan. Laporan Analisis Penerapan Prinsip dalam ATP (Kelompok): Dinilai berdasarkan kemampuan mengidentifikasi penerapan (atau tidak) prinsip penyusunan ATP. Laporan Modifikasi ATP Biologi (Kelompok): Dinilai berdasarkan kualitas modifikasi yang diajukan dan justifikasi berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif.</p> <p>3. Asesmen: Partisipasi Aktif dalam Diskusi: Dinilai selama setiap sesi. Laporan Analisis Struktur ATP (Kelompok): Dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi komponen dan struktur ATP. Laporan Perbandingan ATP Biologi (Kelompok): Dinilai berdasarkan kedalaman perbandingan dan identifikasi perbedaan serta persamaan. Laporan Analisis Penerapan</p>	<p>Dosen menjelaskan definisi ATP dan fungsinya sebagai panduan urutan pembelajaran dalam satu fase atau lebih. Mendeskripsikan berbagai struktur umum ATP (misalnya, linear, spiral, tematik) dengan memberikan contoh visual. Mengidentifikasi komponen-komponen utama ATP: Fase Pembelajaran Capaian Pembelajaran (CP) yang Relevan Tujuan Pembelajaran (TP) yang Diturunkan Urutan TP (Alur) Alokasi Waktu Kegiatan Pembelajaran (opsional) Asesmen (opsional) Studi Kasus 1 - Analisis Struktur ATP (25 menit):</p> <p>Dosen menyajikan contoh-contoh ATP Biologi dari berbagai sumber (misalnya, platform guru, buku guru, contoh dari sekolah). Mahasiswa secara individu atau berkelompok menganalisis struktur setiap contoh ATP, mengidentifikasi komponen-komponen yang ada dan bagaimana komponen tersebut diorganisasikan (mencapai Sub-CPMK a). Diskusi Kelas dan Refleksi (10 menit):</p> <p>Dosen memfasilitasi diskusi kelas mengenai hasil analisis struktur ATP dari berbagai contoh. Sesi refleksi mengenai pemahaman tentang variasi struktur dan komponen ATP. Sesi 2: Membandingkan Contoh ATP Biologi (Sub-CPMK b)</p> <p>Review Sesi Sebelumnya (10 menit):</p> <p>Dosen mengulas kembali konsep dan komponen ATP. Kerja Kelompok - Perbandingan ATP Biologi (40 menit):</p> <p>Mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok diberikan dua atau lebih contoh ATP Biologi dengan topik yang berbeda (misalnya, Sistem</p>		
--	--	---	--	--	--

Prinsip dalam ATP (Kelompok):
Dinilai berdasarkan kemampuan mengidentifikasi penerapan (atau tidak) prinsip penyusunan ATP. Laporan Modifikasi ATP Biologi (Kelompok):
Dinilai berdasarkan kualitas modifikasi yang diajukan dan justifikasi berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif.
4. Asesmen:
Partisipasi Aktif dalam Diskusi: Dinilai selama setiap sesi.
Laporan Analisis Struktur ATP (Kelompok):
Dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi komponen dan struktur ATP.
Laporan Perbandingan ATP Biologi (Kelompok):
Dinilai berdasarkan kedalaman perbandingan dan identifikasi perbedaan serta persamaan.
Laporan Analisis Penerapan Prinsip dalam ATP (Kelompok):
Dinilai berdasarkan kemampuan mengidentifikasi penerapan (atau tidak) prinsip penyusunan ATP. Laporan Modifikasi ATP Biologi (Kelompok):
Dinilai berdasarkan kualitas modifikasi yang diajukan dan justifikasi berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif.

Pernapasan, Keanekaragaman Hayati, Genetika). Tugas kelompok adalah membandingkan contoh-contoh ATP tersebut berdasarkan: Struktur yang digunakan Urutan Tujuan Pembelajaran (TP) Alokasi waktu untuk setiap TP Potensi kegiatan pembelajaran dan asesmen yang tersirat Kesesuaian alur dengan karakteristik topik Biologi (mencapai Sub-CPMK b).
Presentasi Kelompok dan Diskusi (30 menit):

Setiap kelompok mempresentasikan hasil perbandingan mereka.
Diskusi kelas dipandu oleh dosen untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam penyusunan ATP untuk topik Biologi yang berbeda.
Sesi 3: Prinsip-Prinsip Penyusunan ATP yang Efektif (Sub-CPMK c)

Review Sesi Sebelumnya (10 menit):

Dosen mengulas kembali hasil perbandingan ATP Biologi.
Penyampaian Materi - Prinsip Penyusunan ATP Efektif (35 menit):

Dosen menjelaskan secara rinci prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif: Urutan Logis: Alur pembelajaran harus mengikuti logika konsep materi Biologi (prasyarat, konsep utama, aplikasi).
Kesinambungan Materi: TP harus saling terkait dan membangun pemahaman yang berkelanjutan.
Alokasi Waktu Proporsional: Waktu yang dialokasikan harus sesuai dengan kompleksitas dan kedalaman materi.
Mempertimbangkan Karakteristik Peserta Didik: ATP harus fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa (misalnya, diferensiasi).
Integrasi Asesmen: Perencanaan asesmen formatif dan sumatif yang relevan dengan TP.
Studi Kasus 2 -

Analisis Penerapan Prinsip dalam ATP Biologi (35 menit):

Dosen menyajikan contoh ATP Biologi (bisa salah satu contoh dari sesi sebelumnya atau contoh baru). Setiap kelompok menganalisis contoh ATP tersebut berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif. Tugas kelompok adalah mengidentifikasi bagaimana prinsip-prinsip tersebut diterapkan (atau tidak diterapkan) dalam ATP (mencapai sebagian Sub-CPMK c). Diskusi Kelas dan Refleksi (10 menit):

Dosen memfasilitasi diskusi kelas mengenai hasil analisis penerapan prinsip dalam studi kasus ATP. Sesi refleksi mengenai pentingnya setiap prinsip dalam menghasilkan ATP yang berkualitas. Sesi 4: Aplikasi Prinsip dalam Modifikasi ATP Biologi (Sub-CPMK c)

Review Prinsip Penyusunan ATP (10 menit):

Dosen mengulas kembali prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif. Studi Kasus 3 - Modifikasi ATP Berdasarkan Prinsip (60 menit):

Setiap kelompok diberikan satu contoh ATP Biologi yang dianggap kurang efektif (berdasarkan analisis sebelumnya atau contoh baru yang disiapkan dosen). Tugas kelompok adalah menganalisis kekurangan ATP tersebut berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif. Selanjutnya, kelompok diminta untuk mengajukan modifikasi atau perbaikan pada ATP tersebut dengan menerapkan prinsip-prinsip yang telah dipelajari, mempertimbangkan urutan logis, kesinambungan materi, alokasi waktu, dan (secara implisit)

				<p>karakteristik peserta didik. Presentasi dan Diskusi Akhir (10 menit):</p> <p>Beberapa kelompok mempresentasikan ATP yang telah mereka modifikasi dan menjelaskan alasan perubahan yang mereka lakukan berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan ATP. Diskusi kelas untuk memberikan umpan balik dan menyimpulkan pembelajaran. 2 X 50</p>		
12	<p>1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai struktur dan komponen yang umumnya terdapat dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).</p> <p>2. Mahasiswa mampu membandingkan contoh-contoh ATP dari berbagai topik mata pelajaran biologi.</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menerapkan prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif, seperti urutan logis, kesinambungan materi, alokasi waktu yang proporsional, dan mempertimbangkan karakteristik peserta didik.</p>	<p>1. Asesmen: Partisipasi Aktif dalam Diskusi: Dinilai selama setiap sesi. Laporan Analisis Struktur ATP (Kelompok): Dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi komponen dan struktur ATP. Laporan Perbandingan ATP Biologi (Kelompok): Dinilai berdasarkan kedalaman perbandingan dan identifikasi perbedaan serta persamaan. Laporan Analisis Penerapan Prinsip dalam ATP (Kelompok): Dinilai berdasarkan kemampuan mengidentifikasi penerapan (atau tidak) prinsip penyusunan ATP. Laporan Modifikasi ATP Biologi (Kelompok): Dinilai berdasarkan kualitas modifikasi yang diajukan dan justifikasi berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif.</p> <p>2. Asesmen: Partisipasi Aktif dalam Diskusi: Dinilai selama setiap sesi. Laporan Analisis Struktur ATP (Kelompok): Dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi komponen dan struktur ATP. Laporan Perbandingan ATP Biologi (Kelompok): Dinilai berdasarkan kedalaman perbandingan dan identifikasi perbedaan serta persamaan.</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Laporan studi kasus (bobot 5%)</p> <p>2. Aktivitas dan respons mahasiswa selama kegiatan pembelajaran (bobot 5%)</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Penilaian Portofolio</p>	<p>Pendahuluan (15 menit):</p> <p>Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan hari ini dan keterkaitannya dengan CPMK. Diskusi singkat mengenai pentingnya Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam perencanaan pembelajaran yang sistematis. Mengaitkan ATP dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK). Penyampaian Materi - Konsep dan Struktur ATP (30 menit):</p> <p>Dosen menjelaskan definisi ATP dan fungsinya sebagai panduan urutan pembelajaran dalam satu fase atau lebih. Mendeskripsikan berbagai struktur umum ATP (misalnya, linear, spiral, tematik) dengan memberikan contoh visual. Mengidentifikasi komponen-komponen utama ATP: Fase Pembelajaran Capaian Pembelajaran (CP) yang Relevan Tujuan Pembelajaran (TP) yang Diturunkan Urutan TP (Alur) Alokasi Waktu Kegiatan Pembelajaran (opsional) Asesmen (opsional) Studi Kasus 1 - Analisis Struktur ATP (25 menit):</p> <p>Dosen menyajikan contoh-contoh ATP Biologi dari berbagai sumber (misalnya, platform guru, buku guru, contoh dari sekolah). Mahasiswa secara individu atau berkelompok</p>	<p>Materi: mengembangkan metode atau model-model pembelajaran dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran</p> <p>Pustaka: Kemendikbud. 2013. <i>Pengembangan Kurikulum 2013</i>. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</p>	5%

Laporan Analisis Penerapan Prinsip dalam ATP (Kelompok):
Dinilai berdasarkan kemampuan mengidentifikasi penerapan (atau tidak) prinsip penyusunan ATP. Laporan Modifikasi ATP Biologi (Kelompok):
Dinilai berdasarkan kualitas modifikasi yang diajukan dan justifikasi berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif.

3. Asesmen:
Partisipasi Aktif dalam Diskusi:
Dinilai selama setiap sesi.
Laporan Analisis Struktur ATP (Kelompok):
Dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi komponen dan struktur ATP.
Laporan Perbandingan ATP Biologi (Kelompok):
Dinilai berdasarkan kedalaman perbandingan dan identifikasi perbedaan serta persamaan.
Laporan Analisis Penerapan Prinsip dalam ATP (Kelompok):
Dinilai berdasarkan kemampuan mengidentifikasi penerapan (atau tidak) prinsip penyusunan ATP. Laporan Modifikasi ATP Biologi (Kelompok):
Dinilai berdasarkan kualitas modifikasi yang diajukan dan justifikasi berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif.

4. Asesmen:
Partisipasi Aktif dalam Diskusi:
Dinilai selama setiap sesi.
Laporan Analisis Struktur ATP (Kelompok):
Dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi komponen dan struktur ATP.
Laporan Perbandingan ATP Biologi (Kelompok):
Dinilai berdasarkan kedalaman perbandingan dan identifikasi

menganalisis struktur setiap contoh ATP, mengidentifikasi komponen-komponen yang ada dan bagaimana komponen tersebut diorganisasikan (mencapai Sub-CPMK a).
Diskusi Kelas dan Refleksi (10 menit):

Dosen memfasilitasi diskusi kelas mengenai hasil analisis struktur ATP dari berbagai contoh.
Sesi refleksi mengenai pemahaman tentang variasi struktur dan komponen ATP.
Sesi 2: Membandingkan Contoh ATP Biologi (Sub-CPMK b)

Review Sesi Sebelumnya (10 menit):

Dosen mengulas kembali konsep dan komponen ATP.
Kerja Kelompok - Perbandingan ATP Biologi (40 menit):

Mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil.
Setiap kelompok diberikan dua atau lebih contoh ATP Biologi dengan topik yang berbeda (misalnya, Sistem Pernapasan, Keanekaragaman Hayati, Genetika).
Tugas kelompok adalah membandingkan contoh-contoh ATP tersebut berdasarkan:
Struktur yang digunakan
Urutan Tujuan Pembelajaran (TP)
Alokasi waktu untuk setiap TP
Potensi kegiatan pembelajaran dan asesmen yang tersirat
Kesesuaian alur dengan karakteristik topik Biologi (mencapai Sub-CPMK b).
Presentasi Kelompok dan Diskusi (30 menit):

Setiap kelompok mempresentasikan hasil perbandingan mereka.
Diskusi kelas dipandu oleh dosen untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam penyusunan ATP untuk topik Biologi yang berbeda.
Sesi 3: Prinsip-Prinsip Penyusunan ATP yang Efektif (Sub-CPMK c)

perbedaan serta persamaan.
Laporan Analisis Penerapan Prinsip dalam ATP (Kelompok):
Dinilai berdasarkan kemampuan mengidentifikasi penerapan (atau tidak) prinsip penyusunan ATP. Laporan Modifikasi ATP Biologi (Kelompok):
Dinilai berdasarkan kualitas modifikasi yang diajukan dan justifikasi berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif.

Review Sesi Sebelumnya (10 menit):

Dosen mengulas kembali hasil perbandingan ATP Biologi.
Penyampaian Materi - Prinsip Penyusunan ATP Efektif (35 menit):

Dosen menjelaskan secara rinci prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif:
Urutan Logis: Alur pembelajaran harus mengikuti logika konsep materi Biologi (prasyarat, konsep utama, aplikasi).
Kesinambungan Materi: TP harus saling terkait dan membangun pemahaman yang berkelanjutan.
Alokasi Waktu Proporsional: Waktu yang dialokasikan harus sesuai dengan kompleksitas dan kedalaman materi.
Mempertimbangkan Karakteristik Peserta Didik: ATP harus fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa (misalnya, diferensiasi).
Integrasi Asesmen: Perencanaan asesmen formatif dan sumatif yang relevan dengan TP.
Studi Kasus 2 - Analisis Penerapan Prinsip dalam ATP Biologi (35 menit):

Dosen menyajikan contoh ATP Biologi (bisa salah satu contoh dari sesi sebelumnya atau contoh baru).
Setiap kelompok menganalisis contoh ATP tersebut berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif.
Tugas kelompok adalah mengidentifikasi bagaimana prinsip-prinsip tersebut diterapkan (atau tidak diterapkan) dalam ATP (mencapai sebagian Sub-CPMK c).
Diskusi Kelas dan Refleksi (10 menit):

Dosen memfasilitasi diskusi kelas mengenai hasil analisis penerapan prinsip dalam studi kasus ATP.
Sesi refleksi mengenai pentingnya setiap prinsip dalam menghasilkan ATP yang berkualitas.
Sesi 4: Aplikasi Prinsip dalam

				<p>Modifikasi ATP Biologi (Sub-CPMK c)</p> <p>Review Prinsip Penyusunan ATP (10 menit):</p> <p>Dosen mengulas kembali prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif. Studi Kasus 3 - Modifikasi ATP Berdasarkan Prinsip (60 menit):</p> <p>Setiap kelompok diberikan satu contoh ATP Biologi yang dianggap kurang efektif (berdasarkan analisis sebelumnya atau contoh baru yang disiapkan dosen). Tugas kelompok adalah menganalisis kekurangan ATP tersebut berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif. Selanjutnya, kelompok diminta untuk mengajukan modifikasi atau perbaikan pada ATP tersebut dengan menerapkan prinsip-prinsip yang telah dipelajari, mempertimbangkan urutan logis, kesinambungan materi, alokasi waktu, dan (secara implisit) karakteristik peserta didik. Presentasi dan Diskusi Akhir (10 menit):</p> <p>Beberapa kelompok mempresentasikan ATP yang telah mereka modifikasi dan menjelaskan alasan perubahan yang mereka lakukan berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan ATP. Diskusi kelas untuk memberikan umpan balik dan menyimpulkan pembelajaran. 2 X 50</p>		
13	<p>1. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menjelaskan berbagai struktur dan komponen yang umumnya terdapat dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP).</p> <p>2. Mahasiswa mampu membandingkan contoh-contoh ATP dari berbagai topik mata pelajaran biologi.</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi dan menerapkan prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif, seperti urutan logis, kesinambungan materi, alokasi waktu yang proporsional,</p>	<p>1. Asesmen: Partisipasi Aktif dalam Diskusi: Dinilai selama setiap sesi. Laporan Analisis Struktur ATP (Kelompok): Dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi komponen dan struktur ATP. Laporan Perbandingan ATP Biologi (Kelompok): Dinilai berdasarkan kedalaman perbandingan dan identifikasi</p>	<p>Kriteria: Laporan studi kasus (bobot 5%)</p> <p>Bentuk Penilaian : Penilaian Portofolio</p>	<p>Pendahuluan (15 menit):</p> <p>Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan hari ini dan keterkaitannya dengan CPMK. Diskusi singkat mengenai pentingnya Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam perencanaan pembelajaran yang sistematis. Mengaitkan ATP dengan Capaian Pembelajaran (CP) dan Indikator Pencapaian</p>	<p>Materi: mengembangkan metode atau model-model pembelajaran dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran</p> <p>Pustaka: <i>Kemendikbud. 2013. Pengembangan Kurikulum 2013 . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</i></p>	5%

	<p>dan mempertimbangkan karakteristik peserta didik.</p>	<p>perbedaan serta persamaan. Laporan Analisis Penerapan Prinsip dalam ATP (Kelompok): Dinilai berdasarkan kemampuan mengidentifikasi penerapan (atau tidak) prinsip penyusunan ATP. Laporan Modifikasi ATP Biologi (Kelompok): Dinilai berdasarkan kualitas modifikasi yang diajukan dan justifikasi berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif.</p> <p>2. Asesmen: Partisipasi Aktif dalam Diskusi: Dinilai selama setiap sesi. Laporan Analisis Struktur ATP (Kelompok): Dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi komponen dan struktur ATP. Laporan Perbandingan ATP Biologi (Kelompok): Dinilai berdasarkan kedalaman perbandingan dan identifikasi perbedaan serta persamaan. Laporan Analisis Penerapan Prinsip dalam ATP (Kelompok): Dinilai berdasarkan kemampuan mengidentifikasi penerapan (atau tidak) prinsip penyusunan ATP. Laporan Modifikasi ATP Biologi (Kelompok): Dinilai berdasarkan kualitas modifikasi yang diajukan dan justifikasi berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif.</p> <p>3. Asesmen: Partisipasi Aktif dalam Diskusi: Dinilai selama setiap sesi. Laporan Analisis Struktur ATP (Kelompok): Dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi komponen dan struktur ATP. Laporan Perbandingan ATP Biologi (Kelompok): Dinilai berdasarkan kedalaman</p>	<p>Kompetensi (IPK). Penyampaian Materi - Konsep dan Struktur ATP (30 menit):</p> <p>Dosen menjelaskan definisi ATP dan fungsinya sebagai panduan urutan pembelajaran dalam satu fase atau lebih. Mendeskrripsikan berbagai struktur umum ATP (misalnya, linear, spiral, tematik) dengan memberikan contoh visual. Mengidentifikasi komponen-komponen utama ATP: Fase Pembelajaran Capaian Pembelajaran (CP) yang Relevan Tujuan Pembelajaran (TP) yang Diturunkan Urutan TP (Alur) Alokasi Waktu Kegiatan Pembelajaran (opsional) Asesmen (opsional) Studi Kasus 1 - Analisis Struktur ATP (25 menit):</p> <p>Dosen menyajikan contoh-contoh ATP Biologi dari berbagai sumber (misalnya, platform guru, buku guru, contoh dari sekolah). Mahasiswa secara individu atau berkelompok menganalisis struktur setiap contoh ATP, mengidentifikasi komponen-komponen yang ada dan bagaimana komponen tersebut diorganisasikan (mencapai Sub-CPMK a). Diskusi Kelas dan Refleksi (10 menit):</p> <p>Dosen memfasilitasi diskusi kelas mengenai hasil analisis struktur ATP dari berbagai contoh. Sesi refleksi mengenai pemahaman tentang variasi struktur dan komponen ATP. Sesi 2: Membandingkan Contoh ATP Biologi (Sub-CPMK b)</p> <p>Review Sesi Sebelumnya (10 menit):</p> <p>Dosen mengulas kembali konsep dan komponen ATP. Kerja Kelompok - Perbandingan ATP Biologi (40 menit):</p> <p>Mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil.</p>			
--	--	--	---	--	--	--

perbandingan dan identifikasi perbedaan serta persamaan. Laporan Analisis Penerapan Prinsip dalam ATP (Kelompok): Dinilai berdasarkan kemampuan mengidentifikasi penerapan (atau tidak) prinsip penyusunan ATP. Laporan Modifikasi ATP Biologi (Kelompok): Dinilai berdasarkan kualitas modifikasi yang diajukan dan justifikasi berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif.

4. Asesmen:

Partisipasi Aktif dalam Diskusi: Dinilai selama setiap sesi. Laporan Analisis Struktur ATP (Kelompok): Dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi komponen dan struktur ATP. Laporan Perbandingan ATP Biologi (Kelompok): Dinilai berdasarkan kedalaman perbandingan dan identifikasi perbedaan serta persamaan. Laporan Analisis Penerapan Prinsip dalam ATP (Kelompok): Dinilai berdasarkan kemampuan mengidentifikasi penerapan (atau tidak) prinsip penyusunan ATP. Laporan Modifikasi ATP Biologi (Kelompok): Dinilai berdasarkan kualitas modifikasi yang diajukan dan justifikasi berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif.

Setiap kelompok diberikan dua atau lebih contoh ATP Biologi dengan topik yang berbeda (misalnya, Sistem Pernapasan, Keanekaragaman Hayati, Genetika). Tugas kelompok adalah membandingkan contoh-contoh ATP tersebut berdasarkan: Struktur yang digunakan Urutan Tujuan Pembelajaran (TP) Alokasi waktu untuk setiap TP Potensi kegiatan pembelajaran dan asesmen yang tersirat Kesesuaian alur dengan karakteristik topik Biologi (mencapai Sub-CPMK b). Presentasi Kelompok dan Diskusi (30 menit):

Setiap kelompok mempresentasikan hasil perbandingan mereka. Diskusi kelas dipandu oleh dosen untuk mengidentifikasi persamaan dan perbedaan dalam penyusunan ATP untuk topik Biologi yang berbeda. Sesi 3: Prinsip-Prinsip Penyusunan ATP yang Efektif (Sub-CPMK c)

Review Sesi Sebelumnya (10 menit):

Dosen mengulas kembali hasil perbandingan ATP Biologi. Penyampaian Materi - Prinsip Penyusunan ATP Efektif (35 menit):

Dosen menjelaskan secara rinci prinsip-prinsip penyusunan ATP yang efektif: Urutan Logis: Alur pembelajaran harus mengikuti logika konsep materi Biologi (prasyarat, konsep utama, aplikasi). Kesenambungan Materi: TP harus saling terkait dan membangun pemahaman yang berkelanjutan. Alokasi Waktu Proporsional: Waktu yang dialokasikan harus sesuai dengan kompleksitas dan kedalaman materi. Mempertimbangkan Karakteristik Peserta Didik: ATP harus fleksibel dan adaptif terhadap kebutuhan, minat, dan kemampuan siswa (misalnya, diferensiasi).

Integrasi Asesmen:
Perencanaan
asesmen formatif
dan sumatif yang
relevan dengan TP.
Studi Kasus 2 -
Analisis Penerapan
Prinsip dalam ATP
Biologi (35 menit):

Dosen menyajikan
contoh ATP Biologi
(bisa salah satu
contoh dari sesi
sebelumnya atau
contoh baru).
Setiap kelompok
menganalisis
contoh ATP
tersebut
berdasarkan
prinsip-prinsip
penyusunan ATP
yang efektif.
Tugas kelompok
adalah
mengidentifikasi
bagaimana prinsip-
prinsip tersebut
diterapkan (atau
tidak diterapkan)
dalam ATP
(mencapai
sebagian Sub-
CPMK c).
Diskusi Kelas dan
Refleksi (10 menit):

Dosen
memfasilitasi
diskusi kelas
mengenai hasil
analisis penerapan
prinsip dalam studi
kasus ATP.
Sesi refleksi
mengenai
pentingnya setiap
prinsip dalam
menghasilkan ATP
yang berkualitas.
Sesi 4: Aplikasi
Prinsip dalam
Modifikasi ATP
Biologi (Sub-CPMK
c)

Review Prinsip
Penyusunan ATP
(10 menit):

Dosen mengulas
kembali prinsip-
prinsip penyusunan
ATP yang efektif.
Studi Kasus 3 -
Modifikasi ATP
Berdasarkan
Prinsip (60 menit):

Setiap kelompok
diberikan satu
contoh ATP Biologi
yang dianggap
kurang efektif
(berdasarkan
analisis
sebelumnya atau
contoh baru yang
disiapkan dosen).
Tugas kelompok
adalah
menganalisis
kekurangan ATP
tersebut
berdasarkan
prinsip-prinsip
penyusunan ATP
yang efektif.
Selanjutnya,
kelompok diminta
untuk mengajukan
modifikasi atau
perbaikan pada
ATP tersebut
dengan
menerapkan
prinsip-prinsip yang
telah dipelajari,

				<p>mempertimbangkan urutan logis, kesinambungan materi, alokasi waktu, dan (secara implisit) karakteristik peserta didik. Presentasi dan Diskusi Akhir (10 menit):</p> <p>Beberapa kelompok mempresentasikan ATP yang telah mereka modifikasi dan menjelaskan alasan perubahan yang mereka lakukan berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan ATP. Diskusi kelas untuk memberikan umpan balik dan menyimpulkan pembelajaran. 2 X 50</p>		
14	<p>1. Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan setiap komponen yang wajib dan opsional dalam silabus Kurikulum 2013 (misalnya, identitas mata pelajaran, KI-KD, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar).</p> <p>2. Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan setiap komponen yang umumnya terdapat dalam silabus Kurikulum Merdeka (misalnya, identitas mata pelajaran, Fase Pembelajaran, Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Asesmen, Sumber Belajar).</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi persamaan dan perbedaan signifikan dalam struktur dan isi silabus yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.</p> <p>4. Mahasiswa mampu mengevaluasi contoh silabus yang ada berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan silabus yang baik menurut Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.</p>	<p>1. Partisipasi Aktif dalam Workshop dan Diskusi: Dinilai selama setiap sesi.</p> <p>2. Kualitas Analisis Studi Kasus Silabus (Kelompok): Dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi komponen dan analisis keterkaitan.</p> <p>3. Kualitas Draft Progres Silabus (Presentasi): Dinilai berdasarkan kemajuan dan pemahaman konsep.</p> <p>4. Kualitas Silabus Akhir (Kelompok): Dinilai berdasarkan kelengkapan komponen, ketepatan isi, keterkaitan antar komponen, dan pemahaman prinsip kurikulum yang relevan (K-13 dan Merdeka).</p> <p>5. Kualitas Presentasi Silabus Akhir (Kelompok): Dinilai berdasarkan kejelasan penyampaian, kemampuan menjawab pertanyaan, dan justifikasi desain silabus</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Aktivitas dan respons mahasiswa selama kegiatan pembelajaran dinilai sebagai partisipasi, bobot 5%</p> <p>2. Portofolio hasil pengembangan silabus, bobot 10%</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Sesi 1: Pengantar Silabus dan Analisis Kurikulum</p> <p>Pendahuluan (15 menit):</p> <p>Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan hari ini dan keterkaitannya dengan CPMK. Diskusi singkat mengenai urgensi silabus dalam perencanaan pembelajaran yang efektif.</p> <p>Overview perbedaan filosofis dan struktural antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.</p> <p>Penyampaian Materi - Konsep dan Komponen Silabus (30 menit):</p> <p>Dosen menjelaskan definisi, fungsi, dan manfaat silabus. Mengidentifikasi dan membandingkan komponen-komponen utama silabus pada Kurikulum 2013 (KI-KD, Materi Pokok, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Alokasi Waktu, Sumber Belajar) dan Kurikulum Merdeka (Fase Pembelajaran, CP, Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Asesmen, Sumber Belajar).</p> <p>Studi Kasus 1 - Analisis Contoh Silabus (45 menit):</p> <p>Mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok menerima dua contoh silabus: satu berbasis Kurikulum 2013 dan satu berbasis Kurikulum Merdeka (untuk</p>	<p>Materi: Pengembangan RPP dan Handout</p> <p>Pustaka: <i>Kemendikbud. 2013. Pengembangan Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</i></p> <hr/> <p>Materi: modul pembelajaran</p> <p>Pustaka: <i>Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nomor 12 Tahun 2024. (2024). Kurikulum Merdeka</i></p> <hr/> <p>Materi: Silabus dan RPP</p> <p>Pustaka: <i>Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Kurikulum 2013.</i></p>	5%

mata pelajaran dan jenjang yang berbeda).
Tugas kelompok: Mengidentifikasi dan mendeskripsikan setiap komponen dalam kedua silabus.
Menganalisis keterkaitan antar komponen dalam setiap silabus.
Mengidentifikasi potensi kekuatan dan area pengembangan dari kedua contoh silabus.
Penugasan Kelompok: Setiap kelompok memilih satu mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang akan menjadi fokus pengembangan silabus mereka selama perkuliahan.

Sesi 2: Workshop Pengembangan Silabus Kurikulum 2013 (Bagian 1)

Review Studi Kasus (15 menit):

Dosen memfasilitasi diskusi singkat mengenai hasil analisis studi kasus silabus pada sesi sebelumnya.

Workshop - Identifikasi KI-KD dan Materi Pokok (45 menit):

Dosen memberikan panduan langkah demi langkah dalam mengidentifikasi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang relevan untuk mata pelajaran dan jenjang yang telah dipilih kelompok (berdasarkan Kurikulum 2013). Kelompok bekerja secara kolaboratif untuk memilih dan merumuskan Materi Pokok yang sesuai dengan KI-KD.

Dosen berperan sebagai fasilitator dan memberikan konsultasi individual kepada setiap kelompok.
Presentasi Progres (30 menit):

Beberapa kelompok secara sukarela atau ditunjuk mempresentasikan hasil identifikasi KI-KD dan rumusan Materi Pokok mereka.

Sesi umpan balik singkat dari dosen dan kelompok lain.

Sesi 3: Workshop Pengembangan Silabus Kurikulum 2013 (Bagian 2)

Review Progres (10 menit):

Dosen mengulas kembali progres pengembangan silabus K-13 dari sesi sebelumnya. Workshop - Merancang Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian (50 menit):

Dosen memberikan panduan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang relevan dengan Materi Pokok dan KD, serta merencanakan strategi penilaian yang sesuai (formatif dan sumatif). Kelompok melanjutkan pengembangan silabus mereka dengan merancang kegiatan dan penilaian. Dosen terus memberikan bimbingan dan masukan. Diskusi dan Berbagi Ide (30 menit):

Sesi diskusi kelas di mana kelompok dapat berbagi ide-ide kegiatan pembelajaran dan strategi penilaian yang inovatif. Sesi 4: Workshop Pengembangan Silabus Kurikulum Merdeka (Bagian 1)

Pengantar Kurikulum Merdeka (15 menit):

Dosen memberikan penekanan pada filosofi, struktur, dan prinsip utama Kurikulum Merdeka, terutama terkait Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP). Workshop - Analisis CP dan Merumuskan Tujuan Pembelajaran (45 menit):

Dosen memberikan panduan dalam menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk fase dan mata pelajaran yang dipilih kelompok (berdasarkan Kurikulum Merdeka). Kelompok bekerja untuk menurunkan Tujuan Pembelajaran (TP) yang SMART dari CP.

Dosen memberikan bimbingan dan klarifikasi. Presentasi Progres (30 menit):

Beberapa kelompok mempresentasikan

hasil analisis CP dan rumusan TP mereka.
Sesi umpan balik singkat dari dosen dan kelompok lain.
Sesi 5: Workshop Pengembangan Silabus Kurikulum Merdeka (Bagian 2)

Review Progres (10 menit):

Dosen mengulas kembali progres pengembangan silabus Merdeka dari sesi sebelumnya.
Workshop - Merancang Kegiatan Pembelajaran dan Asesmen (50 menit):

Dosen memberikan panduan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang relevan dengan TP dan merencanakan asesmen yang holistik (formatif dan sumatif) sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka.
Kelompok melanjutkan pengembangan silabus Merdeka mereka.
Dosen terus memberikan bimbingan.
Diskusi dan Berbagi Ide (30 menit):

Sesi diskusi kelas di mana kelompok dapat berbagi ide-ide kegiatan pembelajaran dan strategi asesmen yang inovatif dalam konteks Kurikulum Merdeka.

Sesi 6 & 7: Finalisasi dan Presentasi Silabus Kurikulum 2013

Workshop - Finalisasi Silabus K-13 (90 menit):

Kelompok memiliki waktu untuk menyelesaikan dan memfinalisasi draf silabus Kurikulum 2013 mereka berdasarkan umpan balik dan pemahaman yang diperoleh.
Dosen berkeliling untuk memberikan konsultasi akhir.
Presentasi Silabus K-13 (90 menit):

Setiap kelompok mempresentasikan silabus Kurikulum 2013 yang telah mereka kembangkan.
Presentasi mencakup: Identitas mata pelajaran dan KD yang dipilih. Struktur dan komponen silabus yang dirancang.

				<p>Justifikasi pemilihan KI-KD, Materi Pokok, Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian. Alokasi waktu dan sumber belajar yang relevan. Sesi Tanya Jawab dan Umpan Balik (30 menit):</p> <p>Setelah setiap presentasi, dibuka sesi tanya jawab dan umpan balik dari dosen dan kelompok lain, dengan fokus pada keterkaitan antar komponen dan potensi implementasi.</p> <p>Sesi 8 & 9: Finalisasi dan Presentasi Silabus Kurikulum Merdeka</p> <p>Workshop - Finalisasi Silabus Merdeka (90 menit):</p> <p>Kelompok memiliki waktu untuk menyelesaikan dan memfinalisasi draf silabus Kurikulum Merdeka mereka berdasarkan umpan balik dan pemahaman yang diperoleh. Dosen berkeliling untuk memberikan konsultasi akhir. Presentasi Silabus Merdeka (90 menit):</p> <p>Setiap kelompok mempresentasikan silabus Kurikulum Merdeka yang telah mereka kembangkan. Presentasi mencakup: Identitas mata pelajaran dan Fase Pembelajaran/CP yang dipilih. Struktur dan komponen silabus yang dirancang. Justifikasi penurunan TP dari CP, pemilihan Kegiatan Pembelajaran, dan strategi Asesmen. Alokasi waktu dan sumber belajar yang relevan. Sesi Tanya Jawab dan Umpan Balik (30 menit):</p> <p>Setelah setiap presentasi, dibuka sesi tanya jawab dan umpan balik dari dosen dan kelompok lain, dengan fokus pada keterkaitan antar komponen, fleksibilitas, dan potensi implementasi dalam konteks Kurikulum Merdeka.</p>		
15	1. Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan setiap komponen yang wajib dan opsional	1. Partisipasi Aktif dalam Workshop dan Diskusi: Dinilai selama setiap sesi.	<p>Kriteria:</p> <p>1. Aktivitas dan respons mahasiswa selama kegiatan</p>	<p>Sesi 1: Pengantar Silabus dan Analisis Kurikulum Pendahuluan (15 menit):</p>	<p>Materi: Pengembangan RPP dan Handout</p> <p>Pustaka: <i>Kemendikbud.</i></p>	5%

	<p>dalam silabus Kurikulum 2013 (misalnya, identitas mata pelajaran, KI-KD, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar).</p> <p>2. Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan setiap komponen yang umumnya terdapat dalam silabus Kurikulum Merdeka (misalnya, identitas mata pelajaran, Fase Pembelajaran, Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Asesmen, Sumber Belajar).</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi persamaan dan perbedaan signifikan dalam struktur dan isi silabus yang dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.</p> <p>4. Mahasiswa mampu mengevaluasi contoh silabus yang ada berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan silabus yang baik menurut Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.</p>	<p>2. Kualitas Analisis Studi Kasus Silabus (Kelompok): Dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi komponen dan analisis keterkaitan.</p> <p>3. Kualitas Draf Progres Silabus (Presentasi): Dinilai berdasarkan kemajuan dan pemahaman konsep.</p> <p>4. Kualitas Silabus Akhir (Kelompok): Dinilai berdasarkan kelengkapan komponen, ketepatan isi, keterkaitan antar komponen, dan pemahaman prinsip kurikulum yang relevan (K-13 dan Merdeka).</p> <p>5. Kualitas Presentasi Silabus Akhir (Kelompok): Dinilai berdasarkan kejelasan penyampaian, kemampuan menjawab pertanyaan, dan justifikasi desain silabus</p>	<p>pembelajaran dinilai sebagai partisipasi, bobot 5%</p> <p>2. Portofolio hasil pengembangan silabus, bobot 10%</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif</p>	<p>Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan hari ini dan keterkaitannya dengan CPMK. Diskusi singkat mengenai urgensi silabus dalam perencanaan pembelajaran yang efektif. Overview perbedaan filosofis dan struktural antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Penyampaian Materi - Konsep dan Komponen Silabus (30 menit):</p> <p>Dosen menjelaskan definisi, fungsi, dan manfaat silabus. Mengidentifikasi dan membandingkan komponen-komponen utama silabus pada Kurikulum 2013 (KI-KD, Materi Pokok, Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Alokasi Waktu, Sumber Belajar) dan Kurikulum Merdeka (Fase Pembelajaran, CP, Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Asesmen, Sumber Belajar). Studi Kasus 1 - Analisis Contoh Silabus (45 menit):</p> <p>Mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok menerima dua contoh silabus: satu berbasis Kurikulum 2013 dan satu berbasis Kurikulum Merdeka (untuk mata pelajaran dan jenjang yang berbeda). Tugas kelompok: Mengidentifikasi dan mendeskripsikan setiap komponen dalam kedua silabus. Menganalisis keterkaitan antar komponen dalam setiap silabus. Mengidentifikasi potensi kekuatan dan area pengembangan dari kedua contoh silabus. Penugasan Kelompok: Setiap kelompok memilih satu mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang akan menjadi fokus pengembangan silabus mereka selama perkuliahan.</p> <p>Sesi 2: Workshop Pengembangan Silabus Kurikulum 2013 (Bagian 1)</p>	<p>2013.</p> <p><i>Pengembangan Kurikulum 2013 . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</i></p> <hr/> <p>Materi: modul pembelajaran</p> <p>Pustaka: <i>Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nomor 12 Tahun 2024. (2024). Kurikulum Merdeka</i></p> <hr/> <p>Materi: Silabus dan RPP</p> <p>Pustaka: <i>Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Kurikulum 2013.</i></p>
--	--	--	--	--	--

Review Studi Kasus (15 menit):

Dosen memfasilitasi diskusi singkat mengenai hasil analisis studi kasus silabus pada sesi sebelumnya.
Workshop - Identifikasi KI-KD dan Materi Pokok (45 menit):

Dosen memberikan panduan langkah demi langkah dalam mengidentifikasi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang relevan untuk mata pelajaran dan jenjang yang telah dipilih kelompok (berdasarkan Kurikulum 2013). Kelompok bekerja secara kolaboratif untuk memilih dan merumuskan Materi Pokok yang sesuai dengan KI-KD. Dosen berperan sebagai fasilitator dan memberikan konsultasi individual kepada setiap kelompok.
Presentasi Progres (30 menit):

Beberapa kelompok secara sukarela atau ditunjuk mempresentasikan hasil identifikasi KI-KD dan rumusan Materi Pokok mereka.

Sesi umpan balik singkat dari dosen dan kelompok lain.
Sesi 3: Workshop Pengembangan Silabus Kurikulum 2013 (Bagian 2)

Review Progres (10 menit):

Dosen mengulas kembali progres pengembangan silabus K-13 dari sesi sebelumnya.
Workshop - Merancang Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian (50 menit):

Dosen memberikan panduan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang relevan dengan Materi Pokok dan KD, serta merencanakan strategi penilaian yang sesuai (formatif dan sumatif). Kelompok melanjutkan pengembangan silabus mereka dengan merancang kegiatan dan penilaian. Dosen terus memberikan bimbingan dan

masukan.
Diskusi dan Berbagi
Ide (30 menit):

Sesi diskusi kelas
di mana kelompok
dapat berbagi ide-
ide kegiatan
pembelajaran dan
strategi penilaian
yang inovatif.
Sesi 4: Workshop
Pengembangan
Silabus Kurikulum
Merdeka (Bagian 1)

Pengantar
Kurikulum Merdeka
(15 menit):

Dosen memberikan
penekanan pada
filosofi, struktur,
dan prinsip utama
Kurikulum
Merdeka, terutama
terkait Capaian
Pembelajaran (CP)
dan Tujuan
Pembelajaran (TP).
Workshop - Analisis
CP dan
Merumuskan
Tujuan
Pembelajaran (45
menit):

Dosen memberikan
panduan dalam
menganalisis
Capaian
Pembelajaran (CP)
untuk fase dan
mata pelajaran
yang dipilih
kelompok
(berdasarkan
Kurikulum
Merdeka).
Kelompok bekerja
untuk menurunkan
Tujuan
Pembelajaran (TP)
yang SMART dari
CP.

Dosen memberikan
bimbingan dan
klarifikasi.
Presentasi Progres
(30 menit):

Beberapa kelompok
mempresentasikan
hasil analisis CP
dan rumusan TP
mereka.

Sesi umpan balik
singkat dari dosen
dan kelompok lain.
Sesi 5: Workshop
Pengembangan
Silabus Kurikulum
Merdeka (Bagian 2)

Review Progres (10
menit):

Dosen mengulas
kembali progres
pengembangan
silabus Merdeka
dari sesi
sebelumnya.
Workshop -
Merancang
Kegiatan
Pembelajaran dan
Asesmen (50
menit):

Dosen memberikan
panduan dalam
merancang
kegiatan
pembelajaran yang
relevan dengan TP
dan merencanakan
asesmen yang
holistik (formatif

dan sumatif) sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Kelompok melanjutkan pengembangan silabus Merdeka mereka. Dosen terus memberikan bimbingan. Diskusi dan Berbagi Ide (30 menit):

Sesi diskusi kelas di mana kelompok dapat berbagi ide-ide kegiatan pembelajaran dan strategi asesmen yang inovatif dalam konteks Kurikulum Merdeka.

Sesi 6 & 7:
Finalisasi dan Presentasi Silabus Kurikulum 2013

Workshop -
Finalisasi Silabus K-13 (90 menit):

Kelompok memiliki waktu untuk menyelesaikan dan memfinalisasi draf silabus Kurikulum 2013 mereka berdasarkan umpan balik dan pemahaman yang diperoleh. Dosen berkeliling untuk memberikan konsultasi akhir. Presentasi Silabus K-13 (90 menit):

Setiap kelompok mempresentasikan silabus Kurikulum 2013 yang telah mereka kembangkan. Presentasi mencakup: Identitas mata pelajaran dan KD yang dipilih. Struktur dan komponen silabus yang dirancang. Justifikasi pemilihan KI-KD, Materi Pokok, Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian. Alokasi waktu dan sumber belajar yang relevan. Sesi Tanya Jawab dan Umpan Balik (30 menit):

Setelah setiap presentasi, dibuka sesi tanya jawab dan umpan balik dari dosen dan kelompok lain, dengan fokus pada keterkaitan antar komponen dan potensi implementasi.

Sesi 8 & 9:
Finalisasi dan Presentasi Silabus Kurikulum Merdeka

Workshop -
Finalisasi Silabus Merdeka (90 menit):

Kelompok memiliki waktu untuk menyelesaikan dan

				<p>memfinalisasi draf silabus Kurikulum Merdeka mereka berdasarkan umpan balik dan pemahaman yang diperoleh. Dosen berkeliling untuk memberikan konsultasi akhir. Presentasi Silabus Merdeka (90 menit):</p> <p>Setiap kelompok mempresentasikan silabus Kurikulum Merdeka yang telah mereka kembangkan. Presentasi mencakup: Identitas mata pelajaran dan Fase Pembelajaran/CP yang dipilih. Struktur dan komponen silabus yang dirancang. Justifikasi penurunan TP dari CP, pemilihan Kegiatan Pembelajaran, dan strategi Asesmen. Alokasi waktu dan sumber belajar yang relevan. Sesi Tanya Jawab dan Umpan Balik (30 menit):</p> <p>Setelah setiap presentasi, dibuka sesi tanya jawab dan umpan balik dari dosen dan kelompok lain, dengan fokus pada keterkaitan antar komponen, fleksibilitas, dan potensi implementasi dalam konteks Kurikulum Merdeka. 2 X 50</p>		
16	<p>1. Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan setiap komponen yang wajib dan opsional dalam silabus Kurikulum 2013 (misalnya, identitas mata pelajaran, KI-KD, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, sumber belajar).</p> <p>2. Mahasiswa mampu menyebutkan dan menjelaskan setiap komponen yang umumnya terdapat dalam silabus Kurikulum Merdeka (misalnya, identitas mata pelajaran, Fase Pembelajaran, Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Asesmen, Sumber Belajar).</p> <p>3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi persamaan dan perbedaan signifikan dalam struktur dan isi silabus yang dikembangkan berdasarkan</p>	<p>1. Partisipasi Aktif dalam Workshop dan Diskusi: Dinilai selama setiap sesi.</p> <p>2. Kualitas Analisis Studi Kasus Silabus (Kelompok): Dinilai berdasarkan ketepatan identifikasi komponen dan analisis keterkaitan.</p> <p>3. Kualitas Draft Progres Silabus (Presentasi): Dinilai berdasarkan kemajuan dan pemahaman konsep.</p> <p>4. Kualitas Silabus Akhir (Kelompok): Dinilai berdasarkan kelengkapan komponen, ketepatan isi, keterkaitan antar komponen, dan pemahaman prinsip kurikulum yang relevan (K-13 dan Merdeka).</p> <p>5. Kualitas Presentasi</p>	<p>Kriteria:</p> <p>1. Aktivitas dan respons mahasiswa selama kegiatan pembelajaran dinilai sebagai partisipasi, bobot 5%</p> <p>2. Portofolio hasil pengembangan silabus, bobot 10%</p> <p>Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipatif, Penilaian Portofolio</p>	<p>Sesi 1: Pengantar Silabus dan Analisis Kurikulum</p> <p>Pendahuluan (15 menit):</p> <p>Dosen menyampaikan tujuan perkuliahan hari ini dan keterkaitannya dengan CPMK. Diskusi singkat mengenai urgensi silabus dalam perencanaan pembelajaran yang efektif. Overview perbedaan filosofis dan struktural antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka. Penyampaian Materi - Konsep dan Komponen Silabus (30 menit):</p> <p>Dosen menjelaskan definisi, fungsi, dan manfaat silabus. Mengidentifikasi dan membandingkan komponen-komponen utama silabus pada Kurikulum 2013 (KI-KD, Materi Pokok,</p>	<p>Materi: Pengembangan RPP dan Handout</p> <p>Pustaka: <i>Kemendikbud. 2013. Pengembangan Kurikulum 2013 . Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.</i></p> <p>Materi: modul pembelajaran</p> <p>Pustaka: <i>Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Mendikbudristek) Nomor 12 Tahun 2024. (2024). Kurikulum Merdeka</i></p> <p>Materi: Silabus dan RPP</p> <p>Pustaka: <i>Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Kurikulum 2013.</i></p>	10%

Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.
4. Mahasiswa mampu mengevaluasi contoh silabus yang ada berdasarkan prinsip-prinsip penyusunan silabus yang baik menurut Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.

Silabus Akhir (Kelompok):
Dinilai berdasarkan kejelasan penyampaian, kemampuan menjawab pertanyaan, dan justifikasi desain silabus

Kegiatan Pembelajaran, Penilaian, Alokasi Waktu, Sumber Belajar) dan Kurikulum Merdeka (Fase Pembelajaran, CP, Tujuan Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Asesmen, Sumber Belajar).
Studi Kasus 1 - Analisis Contoh Silabus (45 menit):

Mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil. Setiap kelompok menerima dua contoh silabus: satu berbasis Kurikulum 2013 dan satu berbasis Kurikulum Merdeka (untuk mata pelajaran dan jenjang yang berbeda).
Tugas kelompok: Mengidentifikasi dan mendeskripsikan setiap komponen dalam kedua silabus.
Menganalisis keterkaitan antar komponen dalam setiap silabus.
Mengidentifikasi potensi kekuatan dan area pengembangan dari kedua contoh silabus.
Penugasan Kelompok: Setiap kelompok memilih satu mata pelajaran dan jenjang pendidikan yang akan menjadi fokus pengembangan silabus mereka selama perkuliahan.

Sesi 2: Workshop Pengembangan Silabus Kurikulum 2013 (Bagian 1)

Review Studi Kasus (15 menit):

Dosen memfasilitasi diskusi singkat mengenai hasil analisis studi kasus silabus pada sesi sebelumnya.
Workshop - Identifikasi KI-KD dan Materi Pokok (45 menit):

Dosen memberikan panduan langkah demi langkah dalam mengidentifikasi Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang relevan untuk mata pelajaran dan jenjang yang telah dipilih kelompok (berdasarkan Kurikulum 2013). Kelompok bekerja secara kolaboratif untuk memilih dan merumuskan Materi Pokok yang sesuai

dengan KI-KD. Dosen berperan sebagai fasilitator dan memberikan konsultasi individual kepada setiap kelompok. Presentasi Progres (30 menit):

Beberapa kelompok secara sukarela atau ditunjuk mempresentasikan hasil identifikasi KI-KD dan rumusan Materi Pokok mereka. Sesi umpan balik singkat dari dosen dan kelompok lain. Sesi 3: Workshop Pengembangan Silabus Kurikulum 2013 (Bagian 2)

Review Progres (10 menit):

Dosen mengulas kembali progres pengembangan silabus K-13 dari sesi sebelumnya. Workshop - Merancang Kegiatan Pembelajaran dan Penilaian (50 menit):

Dosen memberikan panduan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang relevan dengan Materi Pokok dan KD, serta merencanakan strategi penilaian yang sesuai (formatif dan sumatif). Kelompok melanjutkan pengembangan silabus mereka dengan merancang kegiatan dan penilaian. Dosen terus memberikan bimbingan dan masukan. Diskusi dan Berbagi Ide (30 menit):

Sesi diskusi kelas di mana kelompok dapat berbagi ide-ide kegiatan pembelajaran dan strategi penilaian yang inovatif. Sesi 4: Workshop Pengembangan Silabus Kurikulum Merdeka (Bagian 1)

Pengantar Kurikulum Merdeka (15 menit):

Dosen memberikan penekanan pada filosofi, struktur, dan prinsip utama Kurikulum Merdeka, terutama terkait Capaian Pembelajaran (CP) dan Tujuan Pembelajaran (TP). Workshop - Analisis CP dan Merumuskan Tujuan Pembelajaran (45

menit):

Dosen memberikan panduan dalam menganalisis Capaian Pembelajaran (CP) untuk fase dan mata pelajaran yang dipilih kelompok (berdasarkan Kurikulum Merdeka). Kelompok bekerja untuk menurunkan Tujuan Pembelajaran (TP) yang SMART dari CP. Dosen memberikan bimbingan dan klarifikasi. Presentasi Progres (30 menit):

Beberapa kelompok mempresentasikan hasil analisis CP dan rumusan TP mereka. Sesi umpan balik singkat dari dosen dan kelompok lain. Sesi 5: Workshop Pengembangan Silabus Kurikulum Merdeka (Bagian 2)

Review Progres (10 menit):

Dosen mengulas kembali progres pengembangan silabus Merdeka dari sesi sebelumnya. Workshop - Merancang Kegiatan Pembelajaran dan Asesmen (50 menit):

Dosen memberikan panduan dalam merancang kegiatan pembelajaran yang relevan dengan TP dan merencanakan asesmen yang holistik (formatif dan sumatif) sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Kelompok melanjutkan pengembangan silabus Merdeka mereka. Dosen terus memberikan bimbingan. Diskusi dan Berbagi Ide (30 menit):

Sesi diskusi kelas di mana kelompok dapat berbagi ide-ide kegiatan pembelajaran dan strategi asesmen yang inovatif dalam konteks Kurikulum Merdeka. Sesi 6 & 7: Finalisasi dan Presentasi Silabus Kurikulum 2013

Workshop - Finalisasi Silabus K-13 (90 menit):

Kelompok memiliki waktu untuk

menyelesaikan dan memfinalisasi draf silabus Kurikulum 2013 mereka berdasarkan umpan balik dan pemahaman yang diperoleh. Dosen berkeliling untuk memberikan konsultasi akhir. Presentasi Silabus K-13 (90 menit):

Setiap kelompok mempresentasikan silabus Kurikulum 2013 yang telah mereka kembangkan. Presentasi mencakup: Identitas mata pelajaran dan KD yang dipilih. Struktur dan komponen silabus yang dirancang. Justifikasi pemilihan KI-KD, Materi Pokok, Kegiatan Pembelajaran, dan Penilaian. Alokasi waktu dan sumber belajar yang relevan. Sesi Tanya Jawab dan Umpan Balik (30 menit):

Setelah setiap presentasi, dibuka sesi tanya jawab dan umpan balik dari dosen dan kelompok lain, dengan fokus pada keterkaitan antar komponen dan potensi implementasi. Sesi 8 & 9: Finalisasi dan Presentasi Silabus Kurikulum Merdeka

Workshop - Finalisasi Silabus Merdeka (90 menit):

Kelompok memiliki waktu untuk menyelesaikan dan memfinalisasi draf silabus Kurikulum Merdeka mereka berdasarkan umpan balik dan pemahaman yang diperoleh. Dosen berkeliling untuk memberikan konsultasi akhir. Presentasi Silabus Merdeka (90 menit):

Setiap kelompok mempresentasikan silabus Kurikulum Merdeka yang telah mereka kembangkan. Presentasi mencakup: Identitas mata pelajaran dan Fase Pembelajaran/CP yang dipilih. Struktur dan komponen silabus yang dirancang. Justifikasi penurunan TP dari CP, pemilihan Kegiatan Pembelajaran, dan strategi Asesmen.

				<p>Alokasi waktu dan sumber belajar yang relevan. Sesi Tanya Jawab dan Umpan Balik (30 menit):</p> <p>Setelah setiap presentasi, dibuka sesi tanya jawab dan umpan balik dari dosen dan kelompok lain, dengan fokus pada keterkaitan antar komponen, fleksibilitas, dan potensi implementasi dalam konteks Kurikulum Merdeka. 2 X 50</p>		
--	--	--	--	--	--	--

Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	52.5%
2.	Penilaian Portofolio	22.5%
3.	Tes	25%
		100%

Catatan

- Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang studinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 30 Juni 2025

Koordinator Program Studi S1
Pendidikan Biologi



Dr. Rinie Pratiwi Puspitawati, M.Si.
NIDN 0012016605

UPM Program Studi S1 Pendidikan
Biologi



Dr. Ulfi Faizah, S.Pd., M.Si.
NIDN 0021097806

VALID